

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, EKSPEKTASI
RETURN, PERSEPSI RISIKO DAN MODAL MINIMAL TERHADAP
MINAT BERINVESTASI MAHASISWA MELALUI REKSA DANA
SYARIAH ONLINE YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA
KEUANGAN**

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun oleh:

MAULIDA ZAKIYYATUL 'ULYA

NIM 1805046097

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

A.n.Sdri. Maulida Zakiiyyatul ‘Ulya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Maulida Zakiiyyatul ‘Ulya

NIM : 1805046097

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ali Murtadho, M.Ag.

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, Akt.,

NIP. 197108301998031003

NIP. 198001282008011010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp /Fax (024) 7601291, Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Semarang)
Penulis : Maulida Zakiyyatul 'Ulya
NIM : 1805046097
Jurusan : SI Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal:
28 Januari 2022

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata I tahun akademik 2021/2022

Semarang, 28 Januari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Warno, SE., M.Si

NIP. 198307212015031002

Sekretaris Sidang,

Dr. Ratno Agrivanto, M.Si, Akt.,

NIP. 198001282008011010

Penguji Utama I,

Faris Shalahuddin Zakiv, M.Ag

NIP. 199002272019031012

Penguji Utama II,

Choirul Huda, M.Ag

NIP. 197601092005011002

Pembimbing I,

Dr. Ali Murtadho, M.Ag

NIP. 197108301998031003

Pembimbing II,

Dr. Ratno Agrivanto, M.Si, Akt.,

NIP. 198001282008011010



MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الذَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“ Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashash:28 Ayat 77)

“Jangan mudah tenggelam dalam hal hal yang bukan seharusnya kamu perjuangkan, raihlah apa yang harus kamu raih bukan raih apa orang lain capai.” (Kim Namjoon – BTS)

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda bukti dan terimakasih, karya kecil berupa skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta

Terima kasih tak terhingga kepada orang tua saya Bapak Sutarji dan Almarhumah Ibu Sumiyati yang selalu memberikan saya motivasi dan petuah untuk terus semangat dalam meraih cita-cita. Terima kasih untuk bapak yang tidak pernah mengeluh dalam mengusahakan saya dapat menempuh pendidikan strata satu ini, bekerja tanpa mengenal lelah dan selalu menjadi sosok yang kuat bagi anak-anaknya. Terima kasih untuk ibuku tercinta yang saat ini telah bersama Allah SWT, sungguh berat rasanya ketika saya dapat menyelesaikan studi strata satu ini tanpa adanya kehadiranmu. Ibu, saya sangat mencintaimu jasamu terlalu banyak hingga saya tak mampu membalasnya sampai akhir hayat saya. Semoga pencapaian kecil ini dapat sedikit memberikan rasa bangga kepada bapak dan almarhumah ibu yang saya yakin melihat dari langit sana.

Kakakku Tersayang

Kakak saya Alifatus Sa'adah dan Itsnia Fitriyani yang berperan sebagai ibu untuk saya, selalu menjadi penyemangat dan motivasi dalam setiap kegiatan yang saya lakukan. Jasa kalian berdua begitu besar bagi saya, hingga kata terima kasih saja tidak cukup. Semoga karya kecil ini dapat memberikan rasa bangga kepada kakak dan jalinan persaudaraan antara kita selalu erat sampai maut memisahkan.

Keluarga Besar Penulis

Terima kasih kepada keluarga besar saya yang telah memberikan banyak dukungan hingga saya dapat menyelesaikan studi ini.

DEKLARASI

Dengan Penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 28 Januari 2022

Deklarator



Maulida Zakiyyatul 'Ulya

PEDOMAN TRANSLITERASI
HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam penulisan skripsi karena pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

أ = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ى = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَو = aw

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *Tasydid* ditandai dengan konsonan ganda dan dengan huruf yang diberi tanda Tasydid.

Contohnya : رَبَّنَا : *Rabbana*

E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- misalnya الناس = *an-nnas*. *Al-* ditulis kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan huruf "h".

Contohnya : المدرسة : *al-madrasah*

ABSTRAK

Sebagai *agen of change* faktanya sebagian besar mahasiswa Indonesia masih terlalu kaku untuk memulai investasi. Hasil survei perusahaan Luno pada 2019 menemukan 69 persen milenial Indonesia tidak memiliki strategi investasi khususnya instrumen syariah. Dibuktikan dengan hasil survei OJK bahwa tingkat inklusi keuangan syariah baru mencapai 9,10% dan tingkat literasi keuangan syariah sebesar 8,93%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa melalui Reksa Dana Syariah Online. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi di kota Semarang yang tergabung dalam organisasi KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) dan KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) yang diperoleh 84 sampel responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan syariah dan persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online. Sedangkan variabel ekspektasi return dan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online.

Kata Kunci : Minat investasi, literasi keuangan syariah, ekspektasi return, persepsi risiko, modal minimal

ABSTRACT

As agents of change, the fact is that most Indonesian students are still too rigid to start investing. The results of the Luno company survey in 2019 found 69 percent of Indonesian millennials did not have an investment strategy, especially sharia instruments. It is proven by the results of the OJK survey that the level of Islamic financial inclusion has only reached 9.10% and the level of Islamic financial literacy is 8.93%. This study aims to determine the Effect of Islamic Financial Literacy, Expected Return, Risk Perception, and Minimum Capital on Student Investment Interest through Online Sharia Mutual Funds. The method used is a quantitative method using the IBM SPSS Statistics 26 application. The population in this study are students of the Faculty of Economics in the city of Semarang who are members of the KSEI (Islamic Economics Study Group) and KSPM (Capital Market Study Group) organizations which obtained 84 samples of respondents. The sampling technique used was purposive sampling. Tests in this study using multiple linear regression analysis. The results showed that partially the variables of Islamic financial literacy and risk perception did not significantly influence student investment interest in online Islamic mutual funds. While the expected return and minimum capital variables have a positive and significant effect on student investment interest in online sharia mutual funds.

Keywords: Investment interest, Islamic financial literacy, return expectations, risk perception, minimal capital

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Semarang)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun dengan kesabaran dan kesehatan serta berkat do'a, bantuan, dorongan, serta masukan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. , selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. M. Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, dan III serta para Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Ali Murtadho, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Ratno Agriyanto, S.E, M.Si, CA. CPAI, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah, serta Dosen Pembimbing II yang senantiasa mengarahkan dan memberikan semangat selama proses studi di UIN Walisongo Semarang, serta Bapak Warno, S.E, M.Si, selaku sekretaris jurusan Akuntansi Syariah.

5. Seluruh Dosen dan Karyawan UIN Walisongo Semarang terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dan pelayanan selama penulis menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
6. Kedua Orang Tua Penulis Bapak Sutarji dan Ibu Sumiyati (Alm) yang senantiasa memberi dukungan, kasih sayang, bantuan dan motivasi, serta doa yang senantiasa mengiringi penulis.
7. Kakak tersayang penulis Alifatus Sa'adah dan Itsnia Fitriyani yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi ini.
8. Kakak Ipar penulis Muhammad Syafiq dan Adi Karunia Rohman yang sudah seperti kakak kandung dan selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menempuh studi.
9. Ponakan tersayang penulis Muhammad AUFAL Fauza yang selalu memberikan semangat dan keceriaan.
10. Keluarga besar Akuntansi Syariah 2018 , khususnya AKSC 2018 yang telah menemani berjuang bersama dan memberi inspirasi serta motivasi kepada penulis.
11. Keluarga besar Forshei yang telah senantiasa berbagi ilmu dan menikmati proses berorganisasi dan berkarya selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
12. Keluarga besar Tax Center UIN Walisongo Semarang periode 2021/2022 yang telah menemani penulis untuk membangun sebuah organisasi baru dan menjadi wadah untuk saling berbagi ilmu dalam menjalankan organisasi dan ilmu perpajakan.
13. Keluarga besar KKN Reguler Angkatan 77 , khususnya Kelompok 44 yang telah berbagi pengalaman dalam hidup bersama selama 45 hari untuk menjalankan misi pengabdian kepada masyarakat dengan baik.
14. Kepada seluruh sahabat penulis yang selalu direpotkan semoga kalian semua diberi kelancaran dalam segala urusannya dan dipermudah dalam menggapai cita – cita.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih atas keikhlasan dan kebaikan yang telah diberikan. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan kontribusi positif khususnya bagi penulis sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya. *Aminn Yaa Rabbal Alamin.*

Semarang, Januari 2022

Penulis



Maulida Zakiyyatul 'Ulya

NIM. 1805046097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kerangka Teori	11
2.1.1 Minat	11
2.1.2 Investasi	15
2.1.3 Literasi Keuangan Syariah.....	18
2.1.4 Ekspektasi Return.....	22
2.1.5 Persepsi Risiko	23
2.1.6 Modal Minimal	24

2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Rumusan Hipotesis Penelitian	29
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritik	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Jenis dan Sumber Data	36
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	47
4.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	49
4.3 Karakteristik Responden	51
4.4 Hasil Statistik Deskriptif	52
4.5 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	53
4.5.1 Uji Validitas.....	53
4.5.2 Uji Reliabilitas	55
4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
4.6.1 Uji Normalitas.....	55
4.6.2 Uji Multikolinearitas	56
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas	57
4.7 Hasil Uji Hipotesis	57
4.7.1 Uji T	58
4.7.2 Persamaan Regresi Linear Berganda	59
4.7.3 Koefisien Determinasi	60
4.8 Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
5.3 Keterbatasan Penelitian	68

DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Data Kuisisioner Yang Disebar	38
Tabel 3.2 Kriteria Penskoran Skala Likert	41
Tabel 3.3 Tingkat Literasi Keuangan Syariah	42
Tabel 3.4 Tingkat Ekspektasi Return	42
Tabel 3.5 Tingkat Persepsi Risiko	43
Tabel 3.6 Tingkat Modal Minimal.....	43
Tabel 3.7 Tingkat Minat Investasi	43
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian	51
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Penelitian	52
Tabel 4.3 Uji Validitas	53
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.5 Uji Normalitas	56
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.8 Uji T.....	58
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 4.1 Perkembangan Produk Reksa Dana Syariah	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	76
Lampiran 2 Jawaban Responden	84
Lampiran 3 Data Frekuensi dan Persentase	96
Lampiran 4 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif	97
Lampiran 5 Hasil Output – SPSS Uji Validitas	98
Lampiran 6 Hasil Output – SPSS Uji Reliabilitas	105
Lampiran 7 Hasil Output – SPSS Uji Asumsi Klasik.....	106
Lampiran 8 Hasil Output – SPSS Uji Hipotesis	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data *Global Religious Futures* pada tahun 2020, 87,2% penduduk Indonesia didominasi penduduk muslim dengan jumlah 229,6 juta jiwa dan 13 persen dari populasi muslim dunia. Jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat sebanyak 2,8 miliar jiwa pada tahun 2050.¹ Meskipun demikian, banyaknya jumlah pemeluk muslim di Indonesia tidak serta merta meningkatkan industri keuangan syariah secara signifikan. Ruang lingkup syariah di Indonesia masih tertinggal jauh dengan segala aspek konvensional. Merujuk pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di dalam snapshot perbankan syariah Indonesia tahun 2020 menunjukkan tingkat market share perbankan syariah baru mencapai 6,51%, IKNB syariah sebesar 4,43%, dan untuk pasar modal syariah 17,25%.²

Berbicara tentang pasar modal, reksa dana termasuk instrumen investasi di pasar modal yang diminati akhir-akhir ini. Hal tersebut berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada Juni 2020 pengguna reksa dana mencapai 2,19 juta, jumlah ini lebih banyak 23,73% dibandingkan akhir 2019 yang berjumlah 1,77 juta investor. Adapun dana kelolaan reksa dana juga mengalami kenaikan, yaitu pada akhir Agustus 2020 mencapai Rp520,83 triliun, yang pada tahun sebelumnya hanya Rp504,00 triliun.³

Banyaknya jumlah investor dan dana kelolaan reksa dana yang meningkat setiap tahunnya tidak terlepas dari peran pemerintah melalui program Yuk Nabung Saham (YNS). YNS adalah sebuah program yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diresmikan oleh Bapak Muhammad Jusuf Kalla pada tanggal 12 November 2015, bertujuan untuk mengkampanyekan

¹<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia#:~:text=Berdasarkan data Globalreligiousfuture%2C penduduk Indonesia,mencapai 229%2C62 juta jiwa. Diakses 1 Juni 2021.>

² <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/-Snapshot-Perbankan-Syariah-Indonesia-September-2020.aspx. Diakses 3 Juni 2021.>

³ <https://www.trenasia.com/investasi-reksa-dana-jadi-idola-jumlah-investor-tembus-219-juta. Diakses 3 Juni 2021.>

kepada masyarakat khususnya bagi calon investor agar dapat mulai rutin dalam membeli saham. Selain itu juga untuk mengganti kebiasaan menabung masyarakat untuk memulai investasi, agar masyarakat Indonesia dapat bertransformasi dari *saving society* menjadi *investing society*. Produk yang ditawarkan oleh YNS tidak hanya saham melainkan juga ada reksa dana.

Selain program YNS, baru-baru ini Ajaib Sekuritas bersama PT Bursa Efek Indonesia menggelar 1.000 Program Generasi Saham. Dimana fokus program ini ialah meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia diberbagai daerah yang tingkat literasi keuangannya masih rendah melalui Sekolah Pasar Modal (SPM) dan pendirian Galeri Investasi BEI. Tidak hanya Ajaib Sekuritas, Tokopedia bersama Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI) semangat mengampanyekan #InvestasiAjaDulu. Kegiatan ini adalah lanjutan dari gerakan nasional #PasarUanginAja yang lebih dulu digencarkan oleh OJK. Kampanye ini termasuk strategi Tokopedia dalam memperkuat minat investasi sosial di Indonesia dalam mempercepat pemerataan ekonomi digital.

Pada umumnya reksa dana di Bursa Efek Indonesia terdiri dua jenis yaitu reksa dana syariah dan reksa dana konvensional. Menurut Otoritas Jasa Keuangan reksa dana syariah adalah dana dari seorang investor yang dipercayakan kepada Manajer Investasi (MI) untuk dikelola dengan cara menyebarkan portofolio investasi ke berbagai macam efek di pasar modal atau dikenal dengan diversifikasi investasi. Namun, dalam reksa dana syariah, efek yang dijadikan sebagai portofolio tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁴

Adanya pandemi Covid-19 saat ini membuat kinerja pasar modal syariah mengalami penurunan, khususnya kinerja saham syariah dan reksadana syariah. Dikutip dari OJK, enam bulan terakhir tahun 2021 secara industri akumulasi nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana adalah Rp536,11 triliun. Angka ini lebih sedikit 6,53% dibandingkan NAB pada akhir Desember 2020 yang mencapai Rp573,54 triliun. Penurunan paling signifikan terjadi bulan Mei 2021, di rapor *Assets Under Management* (AUM), dana kelolaan reksa dana berkurang lebih dari Rp30 triliun,

⁴ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/70>. Diakses 3 Juni 2021.

dimana pada akhir April 2021 mencapai Rp568,02 triliun menjadi Rp536,28 triliun atau turun 5,59 persen.⁵ Penurunan paling banyak terdapat pada reksa dana terproteksi syariah yang dikarenakan adanya penarikan reksadana oleh Badan Pengelola Dana Haji.

Sejauh ini minat dan pengetahuan masyarakat Indonesia untuk berinvestasi pada instrumen syariah masih cenderung rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei Otoritas Jasa Keuangan bahwa tingkat inklusi keuangan syariah baru mencapai 9,10% dan literasi keuangan syariah sebesar 8,93%. Jumlah ini tergolong sangat jauh dari tingkat inklusi dan literasi keuangan konvensional, yang masing-masing 76,19% dan 38,03%. Rendahnya portofolio investasi syariah secara nasional juga menjadi salah satu penghambat pertumbuhan industri pasar modal syariah.⁶

Seperti yang diketahui budaya sebagian besar masyarakat Indonesia lebih memilih menabung daripada investasi, apalagi dalam kondisi pandemi seperti saat ini sebisa mungkin masyarakat memaksimalkan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dibanding harus disisihkan untuk investasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (BI) Destry Damayanti bahwasannya pandemi menjadi penyebab perekonomian nasional menjadi terhambat salah satunya pada konsumsi rumah tangga. Masyarakat cenderung menahan pengeluaran dan lebih fokus menyimpan uangnya.⁷

Sebagai *agen of change* dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa mempunyai peran penting sebagai aktivis dalam memajukan ilmu pengetahuan, termasuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait keuangan syariah khususnya dalam aspek investasi. Namun faktanya sebagian besar mahasiswa Indonesia masih terlalu kaku untuk memulai investasi. Berdasarkan hasil survei perusahaan Luno dengan tajuk *The Future of Money* pada 2019, 7.000 responden yang terdapat di benua Eropa, Afrika dan Asia Tenggara, menemukan 69 persen

⁵<https://market.bisnis.com/read/20210712/92/1416453/semester-i2021-kinerja-dana-kelolaan-reksa-dana-menurun>. Diakses 5 September 2021.

⁶<https://republika.co.id/berita/q1blal370/portfolio-investasi-syariah-secara-nasional-masih-rendah>. Diakses 6 September 2021.

⁷ <https://amp.kompas.com/money/read/2021/04/01/184941126/konsumsi-dan-investasi-masih-rendah-bi-ini-menyebabkan-lingkaran-setan>. Diakses 6 September 2021.

milennial Indonesia tidak mempunyai strategi investasi dan 50 persen lebih memilih untuk menabung. Persoalan ini disebabkan karena minimnya referensi milenial terkait investasi dan rasa bingung dalam mengelola uang yang mereka miliki.

Berinvestasi di pasar modal tentu diperlukan pengetahuan, pengalaman, dan analisis bisnis yang baik terkait memilih sekuritas atau efek yang akan dibeli. Maka dari itu untuk memudahkan dan meningkatkan minat calon investor agar mulai berinvestasi, pemerintah menghadirkan reksa dana syariah sebagai alternatif pilihan. Reksa dana syariah termasuk instrumen investasi yang ramah dikantong dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu kita dapat membeli reksa dana syariah secara online mulai dari 100 ribu rupiah bahkan ada beberapa agen reksa dana syariah yang menyediakan modal minimal sebesar 10 ribu. Diantara banyaknya agen penjualan reksa dana syariah yang sudah memperoleh izin legalitas dari OJK, berikut beberapa agen penjualan reksa dana syariah yang cukup terkenal yaitu: Bibit, Ajaib, Bareksa, IPOT, Tokopedia, Bukareksa, Tanamduit. Aplikasi tersebut memberikan pelayanan jual beli reksa dana syariah secara online yang dapat diakses lewat android dan IOS dan tentu sangat memudahkan masyarakat.

Reksa dana syariah mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan reksa dana konvensional diantaranya bebas dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Dikelola sesuai syariat Islam serta diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), terdapat proses *cleansing* serta bagi hasil sesuai kesepakatan.⁸ Minat berinvestasi di reksa dana syariah tentu tidak muncul begitu saja. Terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan mengapa masyarakat berminat untuk melakukan investasi di reksa dana syariah, salah satunya pemahaman literasi keuangan syariah. Berdasarkan POJK Nomor 76/Pojk.07/2016 literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

⁸<https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2019-05-10/apa-saja-keunggulan-reksadana-syariah-dibanding-konvensional>. Diakses 15 April 2021.

Literasi keuangan syariah termasuk bagian program nasional yang digencarkan oleh OJK untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan, pemahaman, dan peran serta masyarakat dalam menggunakan produk-produk syariah. Selain itu juga untuk merubah kebiasaan masyarakat agar lebih mengutamakan bertransaksi secara halal. Pemahaman terkait literasi keuangan tentu tidak serta merta langsung dimiliki oleh masyarakat, terdapat proses edukasi yang panjang sampai akhirnya paham betul apa itu literasi keuangan syariah. Pemahaman literasi keuangan syariah paling banyak didapatkan oleh kalangan mahasiswa berasal dari mata kuliah yang ditempuh di kampus. Selain itu kegiatan seminar, *workshop*, dan pelatihan pasar modal lainnya juga menjadi wadah mahasiswa memahami literasi keuangan syariah.⁹ Memahami literasi keuangan sangat penting bagi calon investor khususnya bagi investor pemula, karena selain nantinya paham terkait produk-produk syariah, secara tidak langsung mereka juga telah menerapkan transaksi halal yang bebas dari riba, serta dapat membantu para investor dalam menghindari maraknya investasi bodong berlabel syariah dengan iming-iming *return* yang besar.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi di reksa dana syariah adalah ekspektasi *return* dan persepsi risiko. Ketika ingin memaksimalkan kekayaan kebanyakan investor akan membuat ekspektasi *return* yang tinggi. Hal ini dikarenakan investasi bersifat tidak pasti atau memiliki risiko. Investor tidak mengetahui secara pasti berapa *return* yang nanti akan mereka dapatkan, sehingga mereka hanya dapat memperkirakan berapa besaran *return* yang diperoleh dan seberapa jauh hasil sebenarnya berbeda dari yang diharapkan.¹⁰

Ekspektasi *return* dan persepsi risiko ini akan muncul sejalan dengan edukasi investasi yang diperoleh oleh masyarakat sehingga nantinya membuat sebuah keputusan untuk berinvestasi atau tidak. Kedua faktor ini tidak dapat dipisahkan, karena investasi di reksa dana syariah selain memperoleh *return* juga

⁹ Dini Fitria Ramadhani dan Hendry Cahyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020): h. 62.

¹⁰ Hikma Niar, "Analisis Risiko Investasi Terhadap Return Saham" (2011): h. 497–498.

mengandung sebuah risiko yang harus ditanggung oleh investor. Sesuai dengan prinsip investasi yakni *high risk high return, low risk low return*. Semakin tinggi risiko investasi maka semakin tinggi pula pengembaliannya begitupun sebaliknya. Dalam meningkatkan minat berinvestasi persoalan modal minimal juga menjadi faktor penentu minat tidaknya masyarakat melakukan investasi. Modal minimal adalah jumlah modal awal yang digunakan untuk membeli efek atau sekuritas untuk pertama kalinya.

Terdapat beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa dengan hasil yang beragam. Dalam penelitiannya Hikmah & Rustam (2020) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi secara langsung.¹¹ Hasil ini didukung dengan penelitian Ramadhani & Cahyono (2020) dimana literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah.¹² Berbeda dengan penelitian Baker (2019) literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap minat investasi, menggunakan sampel investor India, Baker mengemukakan bahwa minat investasi muncul karena rasa percaya diri, emosional dan tidak terlalu mengedepankan rasional.¹³

Trisnatio & Pustikaningsih (2017) mengungkapkan ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi saham.¹⁴ Hasil ini didukung oleh penelitian Tandio & Widanaputra (2016) persepsi risiko tidak berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Karena faktor risiko sudah diabaikan sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi saham di pasar

¹¹Hikmah dan Triana Ananda Rustam, "Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal," *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, no. 2 (2020): h. 131–140.

¹²Dini Fitria Ramadhani dan Hendry Cahyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020): h. 56–71.

¹³H. Kent Baker et al. "How Financial Literacy And Demographic Variables Relate To Behavioral Biases," *Managerial Finance* 45, no. 1 (2019): h. 124–146.

¹⁴Yonar Agian Trisnatio dan Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Fakultas Ekonomi* 2, no. 1 (2017): h. 1–15, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13790>.

modal.¹⁵ Sedangkan menurut penelitian Hikmah & Rustam (2020) persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di kota Batam.¹⁶

Purboyo (2019) variabel return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah.¹⁷ Sedangkan menurut Raditya (2014) menunjukkan bahwa variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh pada minat investasi, artinya modal investasi minimal tidak sepenuhnya menjadi pertimbangan investor untuk memutuskan berinvestasi.¹⁸

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu dengan beberapa perbedaan. Orisinalitas penelitian ini terletak pada objek penelitian yakni minat investasi di Reksa Dana Syariah Online, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mayoritas meneliti instrumen investasi di pasar modal konvensional. Alasan peneliti menggunakan Reksa Dana Syariah sebagai objek penelitian, dikarenakan reksadana merupakan instrumen investasi yang tergolong murah dan untuk membelinya bisa dilakukan secara online dan praktis tentunya. Hal ini juga disesuaikan dengan subjek penelitian yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang khususnya UIN Walisongo, Universitas Diponegoro, dan Universitas Negeri Semarang yang tergabung dalam organisasi Kelompok Sekolah Pasar Modal (KSPM) atau Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI). Mengingat mahasiswa adalah golongan yang tidak berpenghasilan tetap akan tetapi memiliki *knowledge* yang mumpuni terkait investasi. Variabel yang digunakan dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu literasi keuangan syariah, ekspektasi *return*, persepsi risiko, dan modal minimal.

¹⁵Timothius Tandio dan A A G P Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa," E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 16, no. 3 (2016): h. 2–26.

¹⁶Hikmah dan Rustam, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal." h. 131–140.

¹⁷Purboyo, et al. "Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin)," Jurnal Wawasan Manajemen 7, no. 2 (2019): h. 148.

¹⁸Raditya, et al. "Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat," Jurnal Ekonomi 7 (2014): h. 377–390.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, EKSPEKTASI *RETURN*, PERSEPSI RISIKO DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA MELALUI REKSA DANA SYARIAH ONLINE YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan?
2. Apakah ekspektasi *return* berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan?
4. Apakah modal minimal berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi *return* secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan penyempurna penelitian selanjutnya serta meningkatkan wawasan pembacanya.
2. Secara Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi terhadap calon investor untuk lebih tertarik berinvestasi melalui reksa dana syariah online.
3. Secara Pribadi
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis terkait dengan minat berinvestasi melalui reksa dana syariah online dan menambah pemahaman diri dalam menganalisis dan menyusun karya tulis secara ilmiah.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan terkait deskripsi data, analisis data dan hasil data yang telah diolah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, saran, dan keterbatasan penelitian yang nantinya berguna untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Minat

Minat menurut Purwanto (2010) secara bahasa adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁹ Sedangkan minat menurut Mahfudz Shalahuddin adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan.²⁰ Adapun secara istilah Sardiman (2006) berpendapat bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.²¹ Selain itu menurut Djaali (2007) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.²² Dari berbagai penafsiran terkait pengertian minat yang dikemukakan oleh para tokoh di atas, maka dapat diasumsikan bahwa minat merupakan sesuatu pemusatan atensi yang memiliki unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati terhadap sesuatu.

Minat bukan merupakan sesuatu yang ada sejak lahir melainkan didapatkan setelah itu. Minat terhadap sesuatu muncul karena adanya proses mempelajari dan mengalami berbagai aktivitas yang kemudian memunculkan minat-minat yang baru. Adanya minat adalah sebagai energi penggerak bagi individu untuk mencapai sebuah tujuan. Pada umumnya minat individu dapat timbul saat ia menemukan rasa senang, tertarik dan butuh terhadap sesuatu. Minat muncul karena perasaan bahagia serta kecenderungan yang aktif dalam

¹⁹Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): h. 23.

²⁰Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): h. 205.

²¹Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo." h. 25.

²²Iin Soraya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City," *Jurnal Komunikasi* 6, no. 1 (2015): h. 11.

berperilaku atas dasar rasa ketertarikan terhadap perilaku atau aktivitas tertentu.

Menurut Sukardi (2008) minat dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu:

1. *Expressed Interest* (minat yang diekspresikan)

Expressed Interest adalah minat yang ditunjukkan melalui ucapan yang membuktikan seseorang bahwa suatu hal lebih digemari daripada hal lain.

2. *Manifest Interest* (minat yang diwujudkan)

Manifest Interest adalah minat yang ditunjukkan dengan tingkah laku, salah satunya dengan berpartisipasi dalam kegiatan tertentu.

3. *Inventoried Interest* (minat yang diinventarisasikan)

Inventories Interest adalah minat yang diukur dan dinilai melalui cara seseorang memberi pendapat atau statement terhadap kegiatan tertentu.²³

Sebuah teori yang berkaitan untuk mempengaruhi minat seseorang adalah *Theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana merupakan pengembangan dari *theory of reasoned* yang diterangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 dan disempurnakan Ajzen pada tahun 1988. *Theory of planned behavior* menyatakan bahwa perilaku individu disebabkan oleh keinginan berperilaku seseorang. Keinginan berperilaku tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian. Teori ini meletakkan dasar bagi pandangan keyakinan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Sudut pandang keyakinan diwujudkan melalui berbagai macam keunikan, keunggulan dan petunjuk atas informasi tertentu yang menciptakan kehendak dalam bersikap.²⁴ Teori ini memiliki banyak tujuan dan manfaat, termasuk

²³Arif Mustofa dan Pairun Roniwijaya, “*The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti entrepreneurial n Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro Depok Sleman,*” *Taman Vokasi* 1, no. 2 (2014): h. 211.

²⁴Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, et al. “*Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi,*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 2 (2017): h. 4046.

dalam memprediksi dan mendalami pengaruh motivasi pada perilaku yang tidak terkontrol atau keinginan pribadi, untuk menentukan bagaimana dan kemana mengarahkan strategi perubahan perilaku dan menjelaskan setiap aspek penting dari perilaku tertentu manusia.²⁵

Theory of planned behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku adalah poin utama untuk memprediksi sebuah tindakan, meskipun demikian dalam mengukur norma subjektif serta kontrol perilaku persepsian individu perlu dilakukan pertimbangan sikap. Pada umumnya, ketika individu mempunyai penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan pengaruh positif maka individu cenderung akan bersikap *favorable* terhadap perilaku tersebut, sebaliknya, semakin individu memiliki penilaian negatif maka individu cenderung akan bersikap *unfavorable* terhadap perilaku tersebut.²⁶ Berikut penjelasan tiga variabel penting dari *theory of planned behavior*:

a. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude towards the behavior*)

Fishbein dan Ajzen mendefinisikan sikap sebagai banyaknya perasaan (afeksi) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu perilaku dan diukur dengan prosedur skala evaluative dua kutub, seperti baik atau jelek, setuju atau menolak.²⁷ Sikap terhadap perilaku merupakan variabel pertama yang mempengaruhi niat perilaku individu. ketika seseorang menghargai antusiasme aksi tersebut, maka ia memiliki kemauan untuk melakukan perbuatan tersebut.²⁸

Berdasarkan teori ini, sikap individu yang ditunjukkan terhadap suatu perilaku didapatkan dari keyakinan terhadap pengaruh yang

²⁵M Rizky Al Caesar dan I Made Sukresna, "Studi Perilaku Mahasiswa Dalam Pola Pengambilan Keputusan Penggunaan Jasa Bimbingan Belajar (Studi Pada Jasa Bimbingan Belajar Mahasiswa Buka Buku Dengan Pendekatan Studi Kasus)," *Diponegoro Journal of Management* 6, no. 4 (2017): h. 2.

²⁶Sri Murni Setyawati dan Siti Zulaikha Wulandari, "Analisis Theory Of Planned Behavior (Studi Kasus Kesiapan Stakeholder Menuju Terbentuknya Purbalingga Sebagai Kota Kreatif)," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* 20, no. 04 (2018): h. 3.

²⁷Afdalia, et al. "Theory of Planned Behavior dan Readiness for Change dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan," *Jaai* 18, no. 2 (2010): h. 112.

²⁸Seni And Ratnadi, "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," h. 4047.

ditimbulkan oleh perilaku tersebut atau dikenal dengan istilah *behavioral beliefs* (keyakinan terhadap perilaku). Keyakinan terhadap perilaku berhubungan dengan kelebihan dan kekurangan seperti besarnya keuntungan atau kerugian yang terjadi saat melakukan suatu perilaku. Dalam konteks penelitian ini maka mahasiswa akan memiliki ketertarikan untuk berinvestasi reksa dana syariah apabila mereka memiliki keyakinan positif bahwa berinvestasi reksa dana syariah merupakan kegiatan yang bermanfaat dan menguntungkan, sebaliknya minat mahasiswa akan rendah bila mereka memiliki persepsi bahwa investasi reksa dana syariah akan memberikan kerugian bagi mereka.

b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif adalah penilaian individu terkait keinginan seseorang yang mempengaruhi kehidupannya (*significant others*) mengenai perlu atau tidaknya suatu perilaku dilakukan. Sama halnya dengan sikap terhadap perilaku, norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Namun terdapat perbedaan, apabila sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan individu terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan individu yang didapat atas pandangan orang lain (*normative belief*).²⁹

Ketika suatu individu memiliki keyakinan kuat untuk melakukan suatu perilaku dari orang-orang disekelilingnya maka keinginan untuk berperilaku akan semakin besar begitupun sebaliknya.³⁰ Contohnya saat individu bertemu dengan temannya yang melakukan investasi di reksa dana syariah dan kemudian temannya tersebut menceritakan manfaat dan kelebihan yang diperoleh maka informasi tersebut akan mendorong individu untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

c. Persepsi kontrol perilaku (*Perceived behavioral control*)

²⁹Neila Ramdhani, "Penyusunan Alat Pengukur Berbasis *Theory of Planned Behavior*," Buletin Psikologi 19, no. 2 (2016): h. 57.

³⁰Seni dan Ratnadi, "*Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*." h. 4048.

Menurut Ajzen (2005) *Perceived behavioral control* adalah sebagai perasaan *self efficacy* atau kemampuan seseorang untuk menunjukkan tingkah laku yang diinginkan.³¹ Mudahnya kontrol perilaku adalah pemahaman mengenai melakukan suatu perilaku atas dasar pengalaman terdahulu dan mengantisipasi kendala dengan menyiapkan solusi sebelum memutuskan untuk melakukannya.³² *Perceived behavioral control* berkaitan dengan kemampuan individu dalam melakukan pengendalian terhadap perilaku yang ia kerjakan. Persepsi tersebut tidak terlepas oleh keyakinan (*beliefs*) seseorang, yang membantu untuk mengendalikan faktor tertentu yang mendorong atau menghambat munculnya perilaku.³³

2.1.2 Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) investasi adalah penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Menurut Lubis (2016) investasi adalah mengeluarkan sumber daya finansial atau lainnya untuk mempunyai suatu kekayaan (aset) di masa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan.³⁴ Selain itu investasi juga dapat didefinisikan sebagai komitmen sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini (*present time*) dan memberi manfaat (*benefit*) di suatu hari (*in future*).³⁵

Menurut PSAK Nomor 13 2004 dalam standar akuntansi keuangan investasi adalah sebuah aset yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui peredaran hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau

³¹Peran Simanihuruk, "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour," Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB) 21, no. 1 (2020): h. 103.

³²Seni dan Ratnadi, "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi." h. 4049.

³³Simanihuruk, "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour." h. 104.

³⁴Tona Aurora Lubis, *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan (Pendekatan Teoritis dan Empiris)* (Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI), 2016). h. 1.

³⁵Eduardus Tandelilin, "Dasar-dasar Manajemen Investasi," in Modul Manajemen Investasi, 2012, h. 3.

manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang didapatkan melalui hubungan perdagangan.³⁶

Sumber dana untuk investasi dapat berasal dari aktiva lancar seperti: menginvestasikan sejumlah dana dalam aset riil (tanah, mesin, bangunan) serta aset keuangan (setoran saham atau obligasi), pinjaman dari pihak ketiga, atau tabungan.³⁷ Faktanya investasi adalah kegiatan yang cukup berisiko, terdapat ketidakpastian terkait keuntungan yang diperoleh yakni untung atau rugi. Oleh sebab itu Islam memberi batasan-batasan terkait investasi yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. Tujuannya agar investasi yang kita lakukan dapat memberikan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat. Berikut adalah salah satu ayat tentang seruan untuk berinvestasi yang terdapat dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
(١٨)

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

Dalam Tafsir Ath-Thabari ayat tersebut menjelaskan bahwasannya kita diperintahkan untuk bertawakal kepada Allah SWT dan menjalankan kewajiban yang ditetapkan dan menjauhi larangannya. Selain itu hendaklah selalu mengevaluasi segala perbuatan yang telah dilakukan sebagai bekal dihari kiamat kelak.³⁸ Dapat disimpulkan bahwa manusia dianjurkan untuk

³⁶Nur Aini, et al. “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang),” E-Jra 08, no. 05 (2019): h. 41.

³⁷Abd. Kholik Khoerulloh dan Yadi Janwari, “Analysis of Investment Decisions in Sharia Cooperatives: Does Sharia Accounting Standards Affect?,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2021): h. 119–140
,<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/6442/3507>.

³⁸Abu Ja’far Muhammad, *Terjemahan Tafsir Ath-Thabari Jilid 24* (Pustaka Azzam, 2007): h. 902-904.

memperhatikan segala perbuatannya di dunia. Salah satunya dalam berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat kelak. Karena dalam Islam segala sesuatu yang diniatkan ibadah akan memberikan keberkahan dan bernilai akhirat juga. Investasi menurut jenisnya dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu investasi langsung (*direct investment*) dan tidak langsung (*indirect investment*).

1. Investasi Langsung (Aset Riil)

Adalah bentuk investasi yang ditanamkan investor ke dalam bentuk kekayaan riil atau bersifat berwujud, seperti emas, intan, perak, perkebunan, rumah, tanah, toko, dan lainnya yang mana investasi ini dapat dilihat secara fisik dan dapat diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan.

2. Investasi Tidak Langsung (Aset Finansial)

Investasi tidak langsung adalah bentuk investasi aset finansial, seperti saham, obligasi, deposito, reksadana, surat berharga, dan lain sebagainya. Keuntungan dari investasi aset finansial berupa dividen atau *capital gain*.³⁹ Dalam melakukan investasi, investor diharuskan memahami dasar-dasar investasi untuk menentukan keputusan. Setidaknya terdapat tiga pertimbangan sebelum memutuskan investasi, yaitu: (1) return, (2) risiko, dan (3) dana.

Keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkelanjutan (*going process*). Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik, yaitu sebagai berikut:

a. Penentuan tujuan investasi

Tahap pertama adalah menentukan tujuan investasi. Tujuan investasi setiap orang tentu berbeda-beda, ada yang digunakan sebagai tabungan

³⁹Amalia Nuril Hidayati, "Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam," Jurnal Ekonomi Islam 8, no. 2 (2017): h. 230 - 231.

hari tua, pendidikan, atau untuk memperoleh *return* yang tinggi. Oleh karenanya setiap individu sebelum berinvestasi hendaknya memahami terlebih dahulu tujuan untuk melakukan investasi, karena dengan begitu seorang investor dapat mengetahui profil risiko mereka yang kemudian tidak salah dalam menentukan instrumen investasi yang dipilih.

b. Penentuan kebijakan investasi

Tahap kedua yaitu penentuan kebijakan yang dimulai dengan keputusan alokasi aset. Keputusan ini terkait akan dialokasikan kemana dana yang dimiliki (saham, obligasi, real estate ataupun sekuritas luar negeri). Penentuan kebijakan investasi juga sebagai pengukur bagi investor terkait berapa besar dana yang dimiliki, tanggungan pajak serta pelaporan yang harus dipersiapkan.

c. Pemilihan strategi portofolio

Tahap ini adalah proses identifikasi dan pencarian informasi terkait pemilihan portofolio yang baik. Terdapat dua strategi untuk melakukan tahapan ini, yakni: (1) strategi portofolio aktif, yaitu dengan menggunakan informasi dan peramalan sedangkan (2) strategi portofolio pasif dengan melihat kinerja indeks pasar.

d. Pemilihan aset dan pembentukan portofolio

Tahap ini bertujuan untuk mencari portofolio yang menawarkan return dan risiko sesuai profil kemampuannya. Baik menginginkan return tinggi atau risiko yang rendah.

e. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Tahap ini dilakukan pengukuran dan evaluasi terkait kinerja portofolio yang telah dipilih. Selain itu dilakukan perbandingan atau *benchmarking* terhadap portofolio dengan tingkat risiko yang sejenis.⁴⁰

2.1.3 Literasi Keuangan Syariah

Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017 Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan

⁴⁰ Tandelilin, “*Dasar-dasar Manajemen Investasi.*” h. 9-10.

keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Tujuan Literasi Keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik oleh individu. Sehingga memiliki kemampuan untuk menentukan lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhannya hingga mencapai kesejahteraan.

Menurut Remund terdapat lima dimensi penjelasan dari literasi keuangan yaitu:

- a. Pengetahuan tentang konsep keuangan,
- b. Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan,
- c. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi,
- d. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan,
- e. Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan di masa depan.⁴¹

Salah satu ayat yang mencerminkan perilaku keuangan yakni terdapat dalam penggalan QS. Al-Baqarah Ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ...
(٢٨٢)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.....”*

Dalam kitabnya yang berjudul Tafsir Ath-Thabari, Abu Ja’far menyampaikan bahwa maksud dari firman Allah di atas adalah bermu’amalah tidak secara tunai memiliki arti yang sama dengan hutang. Baik menjual dengan hutang maupun membeli dengan hutang. Transaksi tersebut diperbolehkan sampai ada kesepakatan waktu jatuh tempo hutang tersebut

⁴¹Sri Lestari dan Hajar Mukaromah, *“Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab Purworejo,”* An-Nawa, Jurnal Hukum Islam XXII (2018): h. 69.

harus dibayar dan dianjurkan untuk menuliskannya.⁴² Kaitannya dengan literasi keuangan syariah bahwasannya ayat tersebut mengingatkan bahwa pentingnya melakukan pencatatan transaksi yang dilakukan tidak secara tunai (hutang). Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman dan dapat menjadi bukti apabila terjadi permasalahan. Kegiatan pencatatan tersebut adalah salah satu aspek penting untuk menyikapi dan mengelola keuangan yang kita miliki, karena hutang adalah persoalan krusial yang harus diperhitungkan dengan benar.

Seiring berjalannya waktu kebutuhan manusia khususnya umat Islam semakin kompleks, dimana mereka membutuhkan untuk bertransaksi secara halal dan aman yang sesuai dengan prinsip syariat Islam. Perkembangan lembaga keuangan syariah menjadi bukti betapa pentingnya menjalankan transaksi yang tidak bertentangan dengan agama seperti terhindar oleh *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Meskipun demikian, pertumbuhan lembaga keuangan syariah yang sangat signifikan masih sedikit bagi masyarakat yang tertarik karena rendahnya pengetahuan yang mereka miliki. Pola pikir yang cenderung pendek dan tidak luas menjadikan stigma masyarakat bahwa lembaga keuangan syariah dan non syariah adalah dua hal yang sama saja dan yang membedakan hanyalah istilah yang digunakan. Padahal faktanya tidak begitu. Terbatasnya pengetahuan inilah yang membuat aspek-aspek syariah di Indonesia masih tertinggal jauh dari konvensional. Oleh karenanya untuk meningkatkan *market share* keuangan syariah, khususnya pasar modal syariah diperlukan edukasi keuangan syariah agar literasi keuangan syariah masyarakat terus mengalami peningkatan.

Pemahaman terkait literasi keuangan syariah dapat membantu masyarakat bijak dalam mengelola keuangannya berdasarkan syariat Islam. Menghindarkan dari praktik-praktik yang menyimpang dan mendatangkan kesejahteraan serta terhindar dari kemiskinan. Selain itu juga dapat mengelola

⁴²Abu Ja'far Muhammad, *Terjemahan Tafsir Ath-Thabari Jilid 04* (Pustaka Azzam, 2007), h.769.

uang secara bijak baik dalam bentuk investasi maupun penyaluran ke bidang sosial dengan memanfaatkan instrumen-instrumen syariah yang ada agar dapat meningkatkan sumber daya keuangannya. Perkembangan industri keuangan syariah yang ada sampai saat ini tidak lagi hanya didominasi pada sektor perbankan saja melainkan sektor non bank juga sudah banyak bermunculan, contohnya seperti pasar modal syariah. Pemerintah melalui OJK dan BEI kini terus mengencangkan instrumen investasi syariah menjadi pilihan masyarakat dalam berinvestasi.

Terdapat beberapa dimensi yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat literasi keuangan syariah seseorang, yaitu:

a. Manajemen keuangan pribadi

Manajemen syariah adalah proses perencanaan keuangan untuk tujuan tertentu dengan memperhatikan prinsip syariah.

b. Bentuk simpanan

Tabungan dalam Islam merupakan bagian dari prinsip ekonomi Islam, yang menjelaskan bahwa sebagai manusia hidup haruslah hemat dan tidak berlebih-lebihan karena manusia dianjurkan untuk tidak fakir.

c. Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak yakni satu pihak sebagai tertanggung (yang membayarkan sejumlah dana) kepada pihak yang menanggung yang memberikan penggantian atas risiko yang terjadi (kebakaran, meninggal, kecelakaan, dan peristiwa tidak terduga lainnya).

d. Investasi

Dalam Islam investasi dikenal *mudharabah* yaitu terdapat pihak yang menyerahkan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga investor mendapatkan persentase keuntungan. Dalam konteks investasi di pasar modal syariah salah satu instrumen investasinya adalah reksa dana syariah,

dimana dana investor akan dikelola oleh manajer investasi untuk dilakukan diversifikasi investasi dan keuntungan berdasarkan prinsip bagi hasil.⁴³

2.1.4 Ekspektasi Return

Menurut Fleming & Levie ekspektasi adalah sebuah keinginan, harapan, dan cita-cita terhadap suatu hal yang ingin diraih dengan tingkah laku serta tindakan yang nyata.⁴⁴ Return adalah pengembalian yang diperoleh dari suatu investasi. Return bersifat positif dan juga negatif, positif apabila mendapatkan keuntungan atau *capital gain* dan negatif apabila mengalami kerugian atau *capital loss*. Return termasuk salah satu faktor yang mendorong investor untuk berinvestasi. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik tentu akan menawarkan return yang kompetitif sehingga benturan investor untuk berinvestasi semakin besar.⁴⁵

Menurut Hartono (2017) return merupakan hasil yang didapatkan dari investasi. Return terdiri dari return realisasian dan return ekspektasian (return yang diharapkan). Return ekspektasian (*expected return*) merupakan return yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Dibandingkan return historis, return ekspektasian lebih penting, karena return ekspektasian adalah return yang diharapkan langsung oleh investor dari hasil investasinya. Seperti yang diketahui, investasi penuh dengan ketidakpastian (*uncertainty*) yang berarti investor belum mengetahui secara pasti berapa nilai return yang didapat di masa mendatang. Oleh karena itu, perlu dilakukan estimasi terhadap return yang akan diterima untuk mengendalikan segala kemungkinan baik atau buruk yang dapat terjadi. Return ekspektasian dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut:

⁴³Lestari dan Mukaromah, "Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab Purworejo." h. 67-68.

⁴⁴Trisnatio dan Pustikaningsih, "Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." h. 5.

⁴⁵R. Arribaat, et al. "The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks," EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah 9, no. 1 (2021): h. 1–24, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium>.

1. Berdasarkan nilai ekspektasian masa depan
2. Berdasarkan nilai-nilai return historis
3. Berdasarkan model return ekspektasian yang ada⁴⁶

2.1.5 Persepsi Risiko

Melakukan investasi tidak cukup hanya menghitung return saja, risiko dari investasi juga perlu dipertimbangkan. Return dan risiko adalah dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan investasi sebagian besar ditentukan dari kedua faktor ini. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar return yang diperoleh, semakin besar risiko yang harus ditanggung.⁴⁷ Dalam konteks manajemen investasi, risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*). Semakin besar penyimpangan berarti semakin besar tingkat risikonya. Risiko investasi dapat dikatakan sebagai kemungkinan akan terjadinya suatu perbedaan antara tingkat pengembalian dengan yang sesungguhnya.⁴⁸

Seseorang yang akan memilih atau akan menggunakan sesuatu, tentunya melakukan pertimbangan tentang kerugian dan keuntungan yang akan diterima nantinya. Terkait dengan persepsi risiko adalah anggapan atau pendapat konsumen terhadap suatu risiko, ketidakpastian dan kemungkinan konsekuensi saat melakukan aktivitas. Begitupun dengan investasi, ketika seorang individu hendak melakukan investasi tentu mereka akan menaruh banyak pertanyaan dan anggapan terkait kemungkinan buruk yang akan terjadi. Ketika persepsi risiko tinggi, individu akan mempunyai pilihan untuk menghindari investasi atau meminimalkan risiko dengan riset terlebih dahulu (pra-investasi). Investor mungkin akan mengevaluasi instrumen investasi

⁴⁶Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Kesebelas. (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2017) h. 300.

⁴⁷Ratno Agriyanto, "*Analisis Perataan Laba Dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Pasar Dan Risiko Investasi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*" (Universitas Diponegoro, 2006), http://eprints.undip.ac.id/18744/1/Ratno_Agriyanto.pdf.

⁴⁸Hikmah dan Rustam, "*Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal.*" h. 135

yang dipilih secara detail, tujuannya agar persepsi risiko yang kemungkinan buruk dapat terjadi dapat diminimalkan. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Luqman ayat 34:

﴿ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴾ (٣٤)

Artinya: “.....Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati.Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Dalam Tafsir Ath-Thabari penggalan ayat di atas dijelaskan bahwasannya tidak seorang manusia pun mengetahui secara pasti apa yang akan ia lakukan esok hari dan tidak seorang pun yang masih hidup mengetahui dimana ia akan mati.⁴⁹ Kaitan ayat di atas dengan risiko adalah setiap keputusan yang kita ambil pasti ada risiko yang akan ditanggung. Begitu Pula dengan kegiatan investasi dan perdagangan yang penuh dengan ketidakpastian antara untung atau rugi. Poin penting yang menjadi tolak ukur untuk dapat mengelola dan menghindari risiko adalah melakukan riset terlebih dahulu dan mengetahui profil risiko kita.

2.1.6 Modal Minimal

Modal minimal adalah modal pertama untuk pembuatan rekening pertama kali di bursa efek.⁵⁰ Calon investor akan tertarik melakukan investasi jika modal yang dikeluarkan semakin kecil. Maka dari itu, untuk menarik lebih banyak investor Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat program “Yuk Nabung Saham” pada tahun 2005. Adanya program YNS masyarakat dapat

⁴⁹Abu Ja'far Muhammad, *Terjemahan Tafsir Ath-Thabari Jilid 20* (Pustaka Azzam, 2007) h.814.

⁵⁰Nurul Izzati Agestina et al. “*Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)*,” E-Jra 09, no. 02 (2020): h. 62.

membeli saham di perusahaan sekuritas dengan modal Rp100.000 setiap bulannya.

Selain program YNS saat ini juga sudah banyak platform agen penjualan instrumen investasi secara online seperti: Bareksa, Ajaib, Bibit, Bukareksa, Tokopedia, dan lain-lain. Selain menyediakan modal minimal Rp100.000 terdapat beberapa investasi reksa dana yang memberikan modal minimal mulai dari Rp10.000. tentu hal ini dapat menjadi langkah awal bagi masyarakat untuk belajar investasi. Adanya platform tersebut juga memudahkan masyarakat untuk memulai berinvestasi, karena hanya dengan bermodalkan *smartphone* kapan saja dan dimana saja kita sudah bisa melakukan investasi. Modal minimal investasi dapat dianggap seperti potongan harga di sebuah toko atau mall, dengan adanya potongan harga maka banyak pembeli berdatangan. Oleh karena itu modal minimal investasi diharapkan bisa meningkatkan minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

2.2 Penelitian Terdahulu

Skripsi ini dibuat berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, berikut para peneliti terdahulu yang telah melaksanakan penelitian mengenai minat berinvestasi dengan perbedaan variabel yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ida Bagus Putu Pramana dan Putra Ni Luh Supadmi (2019)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi	Pelatihan Pasar Modal dan Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif pada minat berinvestasi. Sedangkan Modal Minimal berpengaruh negatif

			pada minat berinvestasi.
2	Yonar Agian Trisnatio dan Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si. (2017)	Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Ekspektasi Return dan <i>Self Efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham. Sedangkan Persepsi terhadap Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham
3	Daniel Raditya T, Ketut Budiarta, dan Made Sadha Suardikha (2014)	Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)	Return dan Persepsi terhadap Risiko berpengaruh pada variabel minat investasi. Sedangkan Modal Investasi Minimal tidak berpengaruh pada variabel minat investasi
4	Putri Kemala Dewi Lubis (2019)	<i>Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation</i>	Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat

		<i>Against the Interest of Investing in the Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan</i>	investasi pasar modal dan pengetahuan tentang investasi tidak mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Ekonomi Pendidikan Universitas Medan
5	H. Kent Baker, Satish Kumar, Nisha Goyal, dan Vidhu Gaur (2019)	<i>How Financial Literacy And Demographic Variables Relate To Behavioral Biases</i>	<i>Financial Literacy</i> berpengaruh negatif terhadap perilaku investasi dan Demografi berpengaruh positif terhadap perilaku investasi
6	Haruna Babatunde Jaiyeoba Razali Haron (2016)	<i>A Qualitative Inquiry into the Investment Decision Behaviour of the Malaysian Stock Market Investors</i>	Pengetahuan investasi berdampak positif terhadap keputusan investasi dan Informasi keuangan serta ekonomi negara berdampak positif terhadap keputusan investasi
7	Hikmah dan Triana Ananda Rustam (2020)	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan	Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi

		Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal	keuangan dan persepsi resiko berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi di Kota Batam.
8	Ani Caroline Grigion Potrich (2016)	Development Of A Financial Literacy Model For University Students	Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan
9	Nonik Rahmawati dan Hj. Maslichah (2018)	Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Aplikasi <i>Theory Planned Behaviour</i> Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang)	Variabel sikap dan perceived behavioral control berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal, sementara norma subjektif dan edukasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal
10	Nur Fatimah dan Susanti (2018)	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan secara simultan

		Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik	berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dengan skripsi yang diteliti oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini adalah Minat Investasi di Reksa Dana Syariah Online, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mayoritas meneliti dengan objek instrumen investasi di pasar modal konvensional.
2. Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang khususnya UIN Walisongo Semarang, Universitas Diponegoro, dan Universitas Negeri Semarang yang sebelumnya belum pernah diteliti oleh pihak manapun terkait topik dalam skripsi ini.
3. Tergabung dalam organisasi Kelompok Sekolah Pasar Modal (KSPM) atau Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI).

2.3 Rumusan Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online

Memahami produk-produk syariah tidak serta merta didapatkan secara cepat dan instan. Butuh proses dan ketekunan untuk mempelajarinya hingga nantinya dapat dipraktekkan. Salah satu perilaku keuangan syariah yakni dengan membiasakan diri untuk berinvestasi pada instrumen-instrumen investasi yang bersifat syariah. Meskipun demikian kegiatan investasi bukanlah sesuatu yang dengan mudah dapat dilakukan. Perlu mempersiapkan beberapa hal untuk dapat memulainya. Salah satunya dengan meningkatkan pemahaman literasi keuangan syariah. Ketika seorang individu memiliki pemahaman yang baik terkait literasi keuangan syariah maka ia dipastikan jauh lebih mengetahui produk-produk keuangan syariah dan langkah tepat dalam mengelola keuangannya. Pemahaman terhadap literasi keuangan syariah dapat didapatkan dari mana saja, seperti dari materi kuliah, seminar,

internet, dan masih banyak lagi. Bahkan Otoritas Jasa Keuangan juga terus mengencarkan strategi dalam mengembangkan indeks literasi keuangan syariah di masyarakat.

Ketika seorang individu memiliki pemahaman terkait literasi keuangan syariah maka besar kemungkinan ia akan jauh lebih tertarik untuk menggunakan produk-produk syariah khususnya dalam investasi. Keunggulan-keunggulan yang ditawarkan oleh produk-produk keuangan syariah akan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan individu untuk berinvestasi pada instrumen investasi syariah. Selain itu seorang individu akan lebih waspada terkait tawaran investasi berkedok syariah yang nyatanya hanya penipuan semata. Hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah sangat mempengaruhi perilaku keuangan seorang individu khususnya dalam berinvestasi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Cahyono (2020) bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi Islam di Surabaya.⁵¹ Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Fatimah & Susanti (2018) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.⁵² Dengan demikian hasil tersebut sesuai dengan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) dimana seseorang memutuskan untuk melakukan suatu perilaku karena ia memiliki keyakinan besar, yang dapat mempengaruhi perilaku tersebut. Keyakinan ini muncul seiring dengan banyaknya informasi yang ia dapatkan terkait investasi di reksa dana syariah online. Semakin banyak informasi dan pengaruh positif pada perilaku tersebut, maka semakin besar pula keyakinannya terhadap perilaku yang akan ia lakukan. Maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

⁵¹Dini Fitria Ramadhani dan Hendry Cahyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020): h. 56–71.

⁵²Nur Fatimah dan Susanti, "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 6, no. 1 (2018).

H1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online

2.3.2 Pengaruh Ekspektasi Return Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online

Return merupakan pengembalian atau keuntungan yang diperoleh oleh seorang investor dari hasil investasinya. Menurut Hartono (2017) return dibagi menjadi dua yaitu return realisasian (*realized return*) dan return ekspektasian (*expected return*).⁵³ Return ekspektasian adalah keuntungan investasi yang diharapkan oleh investor dimasa yang akan datang. Pada dasarnya investasi adalah sesuatu yang mengandung ketidakpastian, oleh karenanya para investor biasanya menerka-nerka berapa return yang akan didapatkan ketika berinvestasi pada salah satu instrumen investasi. Return ekspektasian dapat menjadi informasi bagi investor untuk mempengaruhi dirinya dalam meningkatkan keinginan berinvestasi. Semakin tinggi return maka kepuasan dan kesenangan investor akan semakin tinggi pula. Banyaknya return yang diperoleh akan memicu keinginan yang lebih untuk berinvestasi. Mengapa demikian, faktanya manusia adalah makhluk yang menyukai namanya uang, laba atau keuntungan yang besar, oleh karena itu ketika return investasi menawarkan nominal yang tinggi tentu besar kemungkinan seseorang tertarik melakukan investasi dengan disesuaikan tujuannya masing-masing. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi return investasi yang ditawarkan maka semakin tinggi pula minat investasi seseorang begitupun sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) bahwa variabel return berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.⁵⁴ Pada penelitian lainnya dilakukan Raditya (2014) bahwa return berpengaruh pada variabel minat investasi mahasiswa di BNI

⁵³Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. h. 283.

⁵⁴Tandio dan Widanaputra, “*Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa.*”

Sekuritas.⁵⁵ Dengan demikian hasil tersebut sesuai dengan *Theory of planned behavior* bahwasannya semakin perilaku tersebut menunjukkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan keinginan individu maka ia cenderung akan bersikap *favorable* terhadap perilaku tersebut atau semakin yakin untuk melakukannya. *Theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana memberikan kesempatan bagi individu untuk melakukan prediksi dan pengamatan terhadap perilaku yang akan ia lakukan termasuk memilih instrumen investasi dan perkiraan return yang ingin didapatkan. Sehingga individu dapat menentukan strategi yang tepat agar perilaku tersebut memberikan hasil sesuai harapannya. Maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

H2 : Ekspektasi return berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online

2.3.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online

Risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul dari perolehan hasil investasi yang tidak sesuai dengan harapan. Menurut Van Home dan Wachowics (1992) risiko adalah variabilitas return terhadap return yang diharapkan.⁵⁶ Pada dasarnya ketika berinvestasi hal yang perlu diperhatikan selain return yang akan didapat juga harus tahu risiko yang akan diakibatkan. Hal ini dikarena return dan risiko adalah dua faktor yang tidak dapat dipisahkan. Calon investor biasanya melakukan *trade-off* terhadap kedua faktor ini untuk mempertimbangkan melakukan investasi atau tidak. Semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar pula return yang harus dikompensasikan begitu pula sebaliknya. Faktanya seseorang akan mengabaikan risiko jika apa yang ia pertaruhkan relatif kecil, namun apabila nominalnya besar maka ia akan berupaya semaksimal mungkin untuk menghindari risiko tersebut.

⁵⁵Raditya, et al. "Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat."

⁵⁶Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, h. 305

Dalam penelitian Anggini & Marfuah (2021) persepsi risiko berpengaruh negatif pada variabel minat investasi secara signifikan.⁵⁷ Pada penelitian lain dilakukan oleh Hakul Fitriani (2017) persepsi atas risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan pembelian online mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah Yogyakarta.⁵⁸ Penelitian Izzati Fareva et.al., (2021) juga dihasilkan persepsi atas risiko berpengaruh negatif pada variabel minat investasi.⁵⁹ Dengan demikian hasil tersebut sesuai dengan *Theory of planned behavior* bahwasannya ketika seseorang melakukan sebuah perilaku terlebih dulu mereka akan memprediksi, memahami, dan melakukan kontrol terhadap perilaku tersebut. Seseorang akan menentukan strategi yang tepat ke mana dan bagaimana, mampu atau tidak mampu, puas atau tidak puas jika ia melaksanakan perilaku itu. Maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

H3 : Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online

2.3.4 Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online

Modal minimal adalah sejumlah dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi pertama kali. Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Hal ini dikarenakan di dalam modal minimal terdapat perhitungan estimasi dana yang dapat diinvestasikan. Semakin sedikit dana yang dibutuhkan maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Beberapa perusahaan sekuritas memberikan modal minimal yang berbeda-beda, ada yang mulai

⁵⁷Marfuah dan Anggini Asmara Dewati, “*Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal*,” *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 1 (2021): h. 45–60.

⁵⁸Hakul Fitriani, “*Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Instagram (Studi Kasus Pada Mahasiswa Muhammadiyah Yogyakarta)*,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* (2017): h. 22.

⁵⁹Izzati, et al. “*Pengaruh Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta*,” ... *Journal of Economy, Business* ... 1, no. 2 (2021): h. 141–150, <http://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/view/13>.

dari Rp 10.000, Rp 100.000 atau Rp. 300.000 untuk baru dapat berinvestasi. Seorang mahasiswa yang pada dasarnya belum memiliki penghasilan tetap cenderung akan lebih tertarik dengan instrumen investasi dengan modal minimal yang rendah, karena selain mereka dapat menyisakan dari uang sakunya, dengan mulai berinvestasi dapat menjadi langkah awal bagi mereka untuk mempersiapkan *financial freedom* dimasa mendatang. Dalam penelitian Dewi et al., (2017) menunjukkan bahwa variabel modal investasi minimal berpengaruh negatif pada minat investasi.⁶⁰ Pada penelitian lainnya dilakukan oleh Syifa'ul (2020) bahwa variabel modal minimal berpengaruh negatif pada minat investasi.⁶¹ Dengan demikian hasil tersebut sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, dimana sikap terhadap perilaku adalah variabel pertama yang akan mempengaruhi individu dalam berperilaku. Ketika individu memiliki antusiasme terhadap aksi tersebut maka ia memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang ingin dilakukannya. Maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

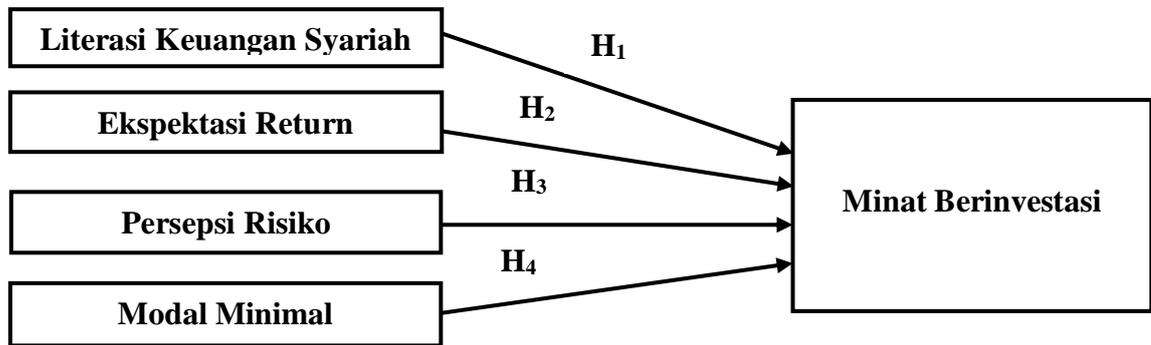
H4 : Modal Minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritik

Peneliti akan membahas beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, dan Modal Minimal sebagai variabel independen, serta Minat Berinvestasi sebagai variabel dependen. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh dari keempat variabel independen yang sudah disebutkan di atas terhadap variabel dependen minat berinvestasi. Berikut adalah gambar dari kerangka pemikiran teoritik yang dapat mengilustrasikan dalam penelitian ini.

⁶⁰Dewi, et al. "Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi," Jurnal Ilmiah Akuntansi 2, no. 2 (2017): h. 173–190.

⁶¹Syifa'ul Ummah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan)" (IAIN Pekalongan, 2020), <http://etheses.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/2153>.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian umumnya memiliki dua jenis metode penyelesaian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengedepankan analisis interpretatif terhadap fenomena sosial yang terjadi dalam suatu lingkungan tertentu. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengedepankan pengumpulan data numerik dengan menggunakan analisis statistik terhadap variabel-variabel yang ditentukan oleh peneliti.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam penelitian, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme untuk digunakan meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, penulis akan membuat instrumen penelitian yang nantinya dianalisis menggunakan perhitungan statistik dan untuk menguji hipotesis. Adapun pendekatan kausalitas yakni melihat hubungan sebab akibat variabel terhadap objek yang diteliti, sehingga terdapat variabel independen (X) dan dependen (Y) dalam penelitian.⁶²

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kuesioner berbentuk *google form* yang berisi pernyataan dan diisi oleh responden yaitu Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi di Kota Semarang khususnya 3 (tiga) universitas berikut: UIN Walisongo Semarang, Universitas Diponegoro, dan Universitas Negeri Semarang.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan ke. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013). h. 8.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³ Dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanyalah orang, melainkan juga objek dan benda-benda alam yang lain. Selain itu populasi tidak hanya kuantitas atau jumlah sebuah obyek atau subyek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang. Adapun sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini mengacu pada pernyataan Roscoe (1975) dalam Sugiyono (2013) bahwa ukuran sampel layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Ukuran sampel responden minimal 10 kali dari variabel yang diteliti.⁶⁴ Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel (1 variabel dependen & 4 variabel independen). Sehingga jumlah sampel minimal yang diperlukan untuk mewakili penelitian ini adalah $5 \times 10 = 50$. Namun untuk menghindari jumlah *response rate* yang rendah maka jumlah kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah 90 buah kuisisioner dengan rincian 50 untuk mahasiswa UIN Walisongo, 20 Universitas Diponegoro, dan 20 Universitas Negeri Semarang. Jumlah sampel lebih banyak didominasi oleh anak UIN Walisongo karena akses bertemu dengan para mahasiswa jauh lebih mudah dibandingkan UNDIP dan UNNES yang hanya dapat menyebar kuesioner melalui media sosial dan juga terbatasnya kenalan dari dua universitas tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* atau metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, teknik yang digunakan adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁵ Dalam penelitian

⁶³*Ibid.* h. 80

⁶⁴*Ibid.* h. 91

⁶⁵*Ibid.* h. 84-85

ini, beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menempuh studi di kota Semarang khususnya untuk 3 (tiga) universitas berikut: UIN Walisongo Semarang, Universitas Diponegoro, dan Universitas Negeri Semarang.
2. Tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) atau Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI).

Alasan dipilihnya mahasiswa yang mengikuti salah satu organisasi tersebut, karena fokus atau bidang kajian keilmuan menyangkut terkait investasi dan berbasis syariah. Sehingga atas dasar pengetahuan yang dimiliki diharapkan mahasiswa dapat mengisi kuesioner dengan baik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagi kuesioner secara online melalui *google form*. Total kuesioner yang disebar yaitu 90 namun setelah melakukan penyebaran kuesioner, peneliti mendapat jawaban responden sebanyak 84 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Kuesioner Yang Disebar

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang dibagikan	90	100
Kuesioner yang tidak dijawab	6	6,66
Kuesioner yang dapat diolah	84	93,3

Sumber: Data diolah (2021)

Jumlah *useable respon rate* adalah sebesar 93,3%, hal ini menunjukkan bahwa jumlah sampel tersebut sudah memadai untuk digunakan sebagai dasar penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau dikenal dengan variabel tergantung merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan

dengan variabel bebas atau variabel yang diukur dan diamati untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁶⁶ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi mahasiswa melalui reksa dana syariah online. Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah ketertarikan atau kecenderungan hati seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga akhirnya memulai untuk mempraktikannya.

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel stimulus dan mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dalam 5 (lima) variabel sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan Syariah (X_1)

Literasi keuangan syariah adalah suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan bagi konsumen dan masyarakat luas untuk mengelola keuangan dan menggunakan produk-produk keuangan syariah. Pemahaman terkait literasi keuangan syariah dapat membantu masyarakat bijak dalam mengelola keuangannya berdasarkan syariat Islam khususnya dalam memilih produk investasi. Semakin tinggi pengetahuan individu terhadap produk-produk keuangan syariah maka semakin tinggi pula ketertarikan mereka untuk menggunakannya. Karena secara teori dan prakteknya mereka dapat mengetahui bahwa produk keuangan syariah khususnya investasi syariah dapat memberikan manfaat dan keuntungan dengan cara yang tetap halal.

b. Ekspektasi Return (X_2)

Ekspektasi return adalah harapan calon investor terhadap return yang akan diperoleh dari hasil investasinya khususnya return dari reksa dana syariah online. Semakin baik kinerja investasi maka semakin menjanjikan return

⁶⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Pertama. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h. 54.

yang diperoleh. Keuntungan investasi disebut *capital gain* sedangkan kerugian investasi adalah *capital loss*.

c. Persepsi Risiko (X_3)

Dalam konteks manajemen investasi, risiko adalah besarnya penyimpangan antara tingkat return yang diinginkan (*expected return*) dengan tingkat return sebenarnya (*actual return*). Ketika seseorang akan memilih atau menggunakan sesuatu, mereka akan melakukan pertimbangan tentang kerugian dan keuntungan yang nantinya akan diterima. Begitupun dengan investasi reksa dana syariah online, ketika seorang individu hendak melakukan investasi tentu mereka akan menaruh banyak pertanyaan dan anggapan terkait kemungkinan buruk yang akan terjadi. Investor mungkin akan mengevaluasi reksa dana syariah online yang dipilih secara detail, tujuannya agar persepsi risiko yang kemungkinan buruk bisa terjadi dapat diminimalkan.

d. Modal Minimal (X_4)

Modal minimal adalah nominal awal yang dapat digunakan untuk melakukan investasi. Semakin kecil modal minimal investasi maka hal tersebut akan mudah menarik calon investor untuk memulai berinvestasi. Seperti halnya reksa dana syariah online dimana modal minimal investasinya dapat dimulai dari Rp 10.000 saja.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode untuk memperoleh data sebagai kebutuhan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan tentang permasalahan tertentu yang sebarakan kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Umumnya kuesioner terdiri dari tiga bentuk, yaitu kuesioner tertutup, kuesioner terbuka, dan kombinasi keduanya.⁶⁷

⁶⁷Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Rusydi Ananda, Pertama. (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 136.

Kuesioner terbuka memungkinkan subjek penelitian untuk menjawab dengan penjelasan yang panjang dan mendalam, sedangkan kuesioner tertutup, jawaban atas pertanyaan sudah dibatasi dan memudahkan dalam melakukan pengukuran. Adapun untuk kuesioner campuran maka terdiri atas dua kombinasi kuesioner di atas, sebagian terbuka dan sebagian tertutup. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner tertutup dengan menggunakan dua jenis pengukuran, yaitu pilihan ganda dan 5 skala likert poin. Jawaban responden terdiri dari lima alternatif berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penskoran Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses atau kegiatan pengolahan data setelah semua data responden terkumpul. Umumnya kegiatan dalam analisis data yakni sebagai berikut : mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan data berdasarkan variabel dan jenis responden, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif berupa regresi linier berganda yang membahas mengenai keterkaitan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dalam sebuah penelitian. Penelitian ini juga melalui berbagai macam pengujian seperti uji validitas, uji reabilitas, Uji T, Koefisien determinasi dan sebagainya.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara objektif mengenai objek penelitian serta untuk mengetahui banyaknya responden menjawab pertanyaan sama terkait objek pertanyaan. Mudah-mudahan statistik deskriptif adalah untuk memudahkan data

yang disajikan lebih dapat dipahami dalam bentuk tabel. Pada tabel berisi mean atau rata-rata tiap variabel.⁶⁸

Tingkat literasi keuangan syariah responden:

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Maksimum} - \text{Jumlah Pertanyaan}}{\text{Nilai Rentang}}$$

$$\frac{100 - 15}{3} = 28,33$$

Tabel 3.3 Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Keterangan	Rentang
Rendah	15 – 43,33
Sedang	43,34 – 71,67
Tinggi	71,67 – 100

Tingkat ekspektasi return responden:

$$\frac{25 - 5}{3} = 6,66$$

Tabel 3.4 Tingkat Ekspektasi Return

Keterangan	Rentang
Rendah	5 – 11,66
Sedang	11,67 – 18,33
Tinggi	18,34 – 25

Tingkat persepsi risiko responden:

$$\frac{35 - 7}{3} = 9,33$$

⁶⁸Hendri dan Roy Setiawan, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama," Jurnal AGORA 5, no. 1 (2017): h. 3.

Tabel 3.5 Tingkat Persepsi Risiko

Keterangan	Rentang
Rendah	7 – 16,33
Sedang	16,34 – 25,67
Tinggi	25,68 – 35

Tingkat modal minimal responden:

$$\frac{25 - 5}{3} = 6,66$$

Tabel 3.6 Tingkat Modal Minimal

Keterangan	Rentang
Rendah	5 – 11,66
Sedang	11,67 – 18,33
Tinggi	18,34 – 25

Tingkat minat investasi responden:

$$\frac{30 - 6}{3} = 8$$

Tabel 3.7 Tingkat Minat Investasi

Keterangan	Rentang
Rendah	6 - 14
Sedang	14 – 22
Tinggi	22 – 30

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas sebuah penelitian ialah apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.⁶⁹ Mudahnya uji validitas bertujuan untuk mengukur kelayakan poin-poin dalam daftar pertanyaan atau kuesioner untuk menjelaskan suatu variabel penelitian. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel.⁷⁰

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian. Mudahnya uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian yang digunakan tepat sehingga andal dan dapat dipercaya.⁷¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Cronbach's – Alpha*. Dikatakan reliabel dan konsisten apabila nilai *Cronbach's – Alpha* sebuah instrumen menunjukkan $>0,60$.⁷²

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data penelitian yang telah distandarisasi secara regresi telah berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dimana data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $>$ $0,05$ dan apabila $<$ $0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 267.

⁷⁰Shinta Kurnia Dewi dan Agus Sudaryanto, “*Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah*,” Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2020): h. 75.

⁷¹ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, Edisi Asli. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018): h. 210.

⁷² Dewi dan Sudaryanto, “*Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah*.” h. 75.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi atau tidak. Semakin tinggi hubungan korelasi antara variabel bebas maka hal tersebut dapat mengganggu variabel terikat. Oleh karena itu model regresi yang baik yakni tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi adanya multikolinearitas yakni dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Salah satu syarat model regresi yakni tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Sementara apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas.⁷³

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

⁷³Rizky Primadita Ayuwardani dan Isroah, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)," Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen 7, no. 1 (2018). h. 148.

3.6.4.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda merupakan model persamaan regresi linier yang terdiri antara dua atau lebih variabel independen. Bentuk persamaanya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = minat investasi mahasiswa X₂ = ekspektasi return

a = konstanta X₃ = persepsi risiko

b = koefisien regresi X₄ = modal minimal

X₁ = literasi keuangan syariah e = error

3.6.4.2 Uji T

Uji T merupakan indikator yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai koefisien searah dan signifikansinya <0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase. Apabila semakin mendekati 100% maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷⁴

⁷⁴Hendri dan Setiawan, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama." h. 3.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Reksa dana syariah diperkenalkan pertama kali oleh National Bank Saudi Arabia pada tahun 1995 yang bernama *Global Trade Equity* dengan kapitalisasi modal sebesar 150 juta. Adapun sejarah pasar modal syariah di Indonesia diawali dengan penerbitan reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Kemudian pada tanggal 12 Selanjutnya pada 3 Juli 2000 PT. Danareksa Investment Management bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia meluncurkan Jakarta Islamic Index dengan tujuan mengarahkan para investor untuk dapat memulai untuk menginvestasikan dananya kepada instrumen syariah. Selanjutnya pada tanggal 18 April 2001, secara resmi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) untuk pertama kalinya mengeluarkan fatwa tentang pasar modal, yaitu Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah. Seiring berjalannya waktu instrumen investasi syariah di pasar modal syariah terus bertambah, salah satunya dengan kehadiran obligasi syariah milik PT. Indosat Tbk.⁷⁵

Berikut beberapa reksa dana syariah yang diterbitkan pada tahun 2004:⁷⁶

- a. Januari 2004 oleh PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PNM-IM) Syariah Platinum Access, yang berperan sebagai agen penjual dan penerima pembayaran reksa dana syariah kelolaan PNM-IM.
- b. Agustus 2004, AAA syariah fund milik PT Andalan Artha Advisindo (AAA) bekerjasama dengan Bank Danamon.
- c. September 2004, PNM amanah syariah dan PNM PUAS milik PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PNM-IM).
- d. Desember 2004, BIG dana syariah milik PT Bhakti Asset Management

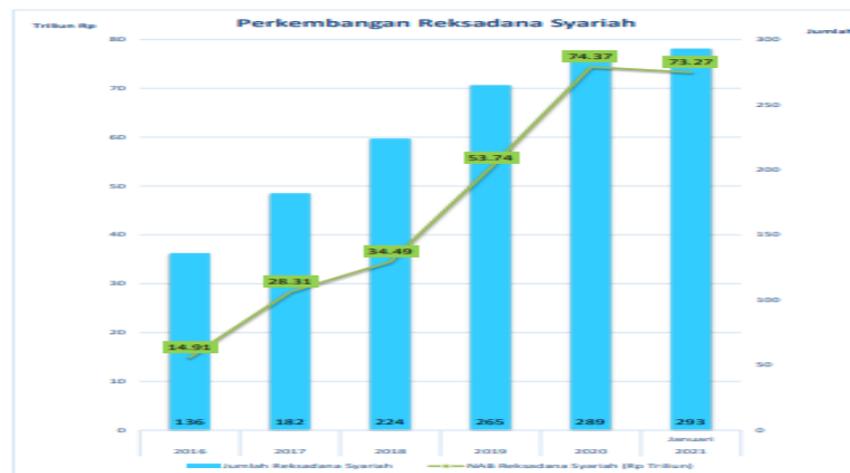
⁷⁵<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-Modal---Agustus-2020.aspx>. Diakses 25 November 2021

⁷⁶Fitria Andriani, "Islamic Mutual Fund Investment In Indonesia," AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah 2, no. 1 (2020): 44–65.

(BAM).

- e. Desember 2004 Bank Syariah Mandiri bersama dengan mandiri sekuritas dan Deutsche Bank menerbitkan produk reksa dana syariah yang menawarkan return menarik kepada nasabah BSM.

Hingga saat ini jumlah produk reksa dana syariah terus mengalami peningkatan yang sangat pesat. Berikut grafik perkembangannya:



Gambar 4.1 Perkembangan Produk Reksa Dana Syariah

Dewasa ini kegiatan investasi semakin dimudahkan, seiringnya berkembangnya teknologi dan internet banyak aktivitas masyarakat yang dapat dilakukan secara online salah satunya investasi. Saat ini banyak sekali agen penyedia reksa dana yang kegiatan transaksinya sangat praktis. Cukup menggunakan *smartphone* kita sudah dapat berinvestasi. Namun, sebelum memutuskan untuk investasi reksa dana syariah secara online pastikan untuk mengetahui dan mengecek terlebih dahulu apakah agen penyedia reksa dana online tersebut sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau tidak, hal ini bertujuan untuk menghindari adanya investasi bodong berlabel syariah yang akhir-akhir ini banyak sekali terjadi. Diantara aplikasi investasi reksa dana syariah online yang sudah terdaftar di OJK yaitu: Ajaib (PT Takjub Teknologi Indonesia), Bareksa (PT Bareksa Portal Investasi), Bibit (PT Bibit Tumbuh Bersama), IPOTFund (PT Indo Premier Investment Management), dan TanamDuit (PT Star Mercato Capitale). Adapun keuntungan investasi reksa dana syariah online

yakni sebagai berikut:

- a. Transaksi lebih mudah
- b. Tidak menghabiskan banyak waktu
- c. Bebas biaya transaksi
- d. Investasi reksa dana syariah dapat dilakukan kapan saja

4.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa fakultas ekonomi di kota Semarang khususnya Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Universitas Diponegoro, dan Universitas Negeri Semarang yang mengikuti salah satu organisasi organisasi KSEI dan KSPM.

4.2.1 Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI)

Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) merupakan organisasi kemahasiswaan yang berfokus pada pengkajian dan mendakwahkan ekonomi Islam di Indonesia. KSEI beroperasi di bawah naungan FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam). FoSSEI adalah wadah silaturahmi tingkat nasional yang mengkoordinir seluruh mahasiswa yang tergabung dalam KSEI di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Lahir pada tanggal 13 Mei 2000 hingga saat ini FoSSEI telah menghimpun 14 regional di Indonesia yang mencakup 207 KSEI.

Kegiatan mahasiswa KSEI tidak terlepas dari kurikulum FoSSEI yang berlandaskan pada ajaran Islam yaitu tercermin dalam tiga karakteristik, yaitu Ukhuwah, Dakwah, dan Ilmiah. FoSSEI menjadikan ketiga nilai dasar tersebut sebagai pijakan yang harapannya dapat memperkuat arah pergerakan dan dakwah ekonomi Islam baik di Indonesia maupun dunia.

Visi

“Pembumih ajaran Islam dalam bidang Ekonomi”

Misi

1. Pemberdayaan dan pengembangan sistem Ekonomi Islam dalam tataran keilmuan dan aplikasi.
2. Menjalin ukhuwah islamiyah antara Kelompok Studi Ekonomi Islam dan

lembaga sejenis dengan membangun budaya islamiyah, ilmiah, dan profesional.

FoSSEI bersama KSEI seluruh Indonesia memiliki agenda nasional secara rutin seperti Temu Ilmiah Nasional, Kampanye Nasional, *National Training for Trainers*, Musyawarah dan Rapat Kerja Nasional. Agenda-agenda tersebut untuk meningkatkan semangat dan orientasi para KSEI dalam melakukan pengkajian dan penyebaran ekonomi Islam di Indonesia.

4.2.2 Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) merupakan organisasi kemahasiswaan atau sebuah komunitas yang bertujuan untuk saling berbagi informasi terkait saham, pasar modal, dan turunannya untuk kepentingan akademis dan sebagainya yang beroperasi di Fakultas Ekonomi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Hadirnya KSPM tidak terlepas dari peran Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melahirkan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Galeri investasi adalah program BEI yang berfungsi memperkenalkan pasar modal sedari dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI memiliki konsep 3 in 1 yaitu kerjasama antara BEI, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas yang harapannya tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari segi teori akan tetapi juga prakteknya.

Bagi perguruan tinggi yang ingin mendirikan galeri investasi, terdapat tiga tahap yang harus dilalui, yaitu:

- a. Tahap I : Penjajakan Pendirian Galeri Investasi BEI, seperti mengurus persoalan administrasi dan surat menyurat.
- b. Tahap II: Pendirian Galeri Investasi BEI, seperti mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk galeri investasi tersebut, mulai dari kesiapan ruang hingga isinya. Fasilitas galeri investasi menjadi tanggung jawab universitas atau dapat dibicarakan dengan perusahaan sekuritas yang menjadi mitra galeri investasi.
- c. Tahap III: Peresmian Galeri Investasi BEI, yaitu menggambarkan proses persiapan terkait peresmian galeri investasi dapat beroperasi. Adapun penentuan tanggal peresmian akan disesuaikan oleh semua pihak yang

bersangkutan.

Galeri Investasi ini nantinya akan dikelola oleh sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dan tidak terlepas dari peran para dosen sebagai pembimbing, pengarah, dan pengawas serta evaluasi terkait pengelolaan galeri investasi. Diantara kegiatan Galeri Investasi oleh anggota KSPM yaitu, diskusi pasar modal, workshop pasar modal, belajar trading, sosialisasi dan masih banyak lagi.

4.3 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil kuisisioner yang diterima karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Angkatan		
1. 2018	37	44%
2. 2019	38	45%
3. 2020	8	9,5%
4. 2021	1	1,5%
Total	84	100%
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki	21	25%
2. Perempuan	63	75%
Total	84	100%
Asal Universitas		
1. UIN Walisongo	49	58%
2. UNDIP	18	22%
3. UNNES	17	20%
Total	84	100%
Asal Organisasi		

1. KSPM	38	45%
2. KSEI	46	55%
Total	84	100%

Sumber: Data diolah (2021)

4.4 Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis yang menjelaskan atau menguraikan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Adapun hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini yakni sebagai berikut

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Penelitian

Descriptive Statistic					
Variabel Penelitian	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah (X1)	84	20	100	73,40	17,374
Ekspektasi Return (X2)	84	12	25	19,64	2,692
Persepsi Risiko (X3)	84	13	35	24,73	4,353
Modal Minimal (X4)	84	10	25	21,12	3,298
Minat Investasi (Y)	84	16	30	25,39	3,293
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 4.2 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap lima variabel penelitian. N dalam tabel adalah jumlah responden yang berjumlah 84 sampel. Variabel literasi keuangan syariah memiliki rata-rata 73,40 yang artinya tingkat literasi keuangan syariah responden dalam kategori tinggi. Variabel ekspektasi return memiliki rata-rata 19,64 yang artinya tingkat ekspektasi return responden dalam kategori tinggi. Variabel persepsi risiko memiliki rata-rata 24,73 yang artinya tingkat persepsi risiko responden dalam kategori sedang. Variabel modal minimal memiliki rata-rata 21,12 sehingga tingkat modal minimal responden dalam kategori tinggi. Variabel minat investasi memiliki rata-rata 25,39 sehingga tingkat minat investasi responden dalam kategori tinggi.

4.5 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu uji untuk menentukan apakah instrumen penelitian valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2013) validitas adalah tingkat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan yang dilaporkan oleh peneliti.⁷⁷ Dengan demikian data yang valid adalah data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian. Validitas menggambarkan sejauh mana kuisioner atau alat ukur penelitian dapat mengukur apa yang diukurinya. Uji validitas pada penelitian menggunakan teknik *pearson product moment*, yakni dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (0,2146).

Tabel 4.3 Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	X1_1	0.326	0.2146	Valid
	X1_2	0.540	0.2146	Valid
	X1_3	0.579	0.2146	Valid
	X1_4	0.359	0.2146	Valid
	X1_5	0.573	0.2146	Valid
	X1_6	0.412	0.2146	Valid
	X1_7	0.568	0.2146	Valid
	X1_8	0.258	0.2146	Valid
	X1_9	0.383	0.2146	Valid
	X1_10	0.336	0.2146	Valid
	X1_11	0.461	0.2146	Valid
	X1_12	0.291	0.2146	Valid
	X1_13	0.457	0.2146	Valid
	X1_14	0.377	0.2146	Valid
	X1_15	0.386	0.2146	Valid
	X2_1	0.725	0.2146	Valid

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. h. 267.

Ekspektasi Return	X2_2	0.683	0.2146	Valid
	X2_3	0.570	0.2146	Valid
	X2_4	0.732	0.2146	Valid
	X2_5	0.563	0.2146	Valid
Persepsi Risiko	X3_1	0.390	0.2146	Valid
	X3_2	0.441	0.2146	Valid
	X3_3	0.614	0.2146	Valid
	X3_4	0.702	0.2146	Valid
	X3_5	0.764	0.2146	Valid
	X3_6	0.689	0.2146	Valid
	X3_7	0.546	0.2146	Valid
Modal Minimal	X4_1	0.810	0.2146	Valid
	X4_2	0.785	0.2146	Valid
	X4_3	0.794	0.2146	Valid
	X4_4	0.791	0.2146	Valid
	X4_5	0.785	0.2146	Valid
Minat Investasi	Y_1	0.767	0.2146	Valid
	Y_2	0.762	0.2146	Valid
	Y_3	0.696	0.2146	Valid
	Y_4	0.676	0.2146	Valid
	Y_5	0.675	0.2146	Valid
	Y_6	0.632	0.2146	Valid

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 4.3 menyajikan hasil uji validitas tiap butir pertanyaan dari instrumen penelitian yang terdiri dari variabel literasi keuangan syariah, ekspektasi return, persepsi risiko, modal minimal, dan minat investasi. hasil yang didapat dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan layak digunakan sebagai alat ukur yang sesuai.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur instrumen penelitian menunjukkan konsistensi jika dilakukan untuk penelitian selanjutnya. Teknik uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Cronbach's – Alpha*, dikatakan reliabel dan konsisten apabila nilai *Cronbach's – Alpha* menunjukkan $>0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's – Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0.659	Reliabel
Ekspektasi Return	0.653	Reliabel
Persepsi Risiko	0.699	Reliabel
Modal Minimal	0.850	Reliabel
Minat Investasi	0.784	Reliabel

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan dari setiap variabel memiliki *Cronbach's – Alpha* > 0.60 .

4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah data pada sebuah variabel berdistribusi normal. Model regresi yang baik dan tepat yaitu harus berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Berikut tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4.5 Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	84
Nilai Signifikansi	0,200

Sumber: Data diolah (2021)

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 artinya lebih besar dari nilai Sig. > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini asumsi normalitasnya terpenuhi.

4.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lain. Model regresi yang baik yakni tidak mengandung multikolinearitas. Suatu model regresi bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1.

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	<i>Tolerance</i>	VIF
Literasi Keuangan Syariah	0,793	1,261
Ekspektasi Return	0,742	1,348
Persepsi Risiko	0,854	1,171
Modal Minimal	0,677	1,476

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel 4.6 hasil uji multikolinearitas setiap variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai ada tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Model regresi linier yang baik dan valid sebagai alat pengukuran yakni tidak terdapat heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Dimana penentuan adanya heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan apabila nilai sig < 0,05 maka terjadi sebaliknya.

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Nilai Signifikansi
Literasi Keuangan Syariah	0,313
Ekspektasi Return	0,278
Persepsi Risiko	0,408
Modal Minimal	0,453

Sumber: Data diolah (2021)

Melihat dari tabel 4.7 semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan dalam model regresi penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis terhadap penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.7.1 Uji T

**Tabel 4.8 Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,95	2,844		3,851	,000
Literasi Keuangan Syariah (X1)	1	,018	-,123	-1,297	,198
Ekspektasi Return (X2)	-,023	,120	,264	2,698	,009
Persepsi Risiko (X3)	,323	,069	-,072	-,794	,430
Modal Minimal (X4)	-,055	,102	,529	5,163	,000
	,528				

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 variabel ekspektasi return dan modal minimal memiliki nilai Sig < 0,05 yang artinya berpengaruh pada minat investasi mahasiswa. sedangkan variabel literasi keuangan syariah dan persepsi risiko memiliki nilai Sig > 0,05 yang artinya tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

H1 = Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online, sehingga H1 ditolak.

H2 = Ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online, sehingga H2 diterima.

H3 = Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online, sehingga H3 ditolak.

H4 = Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online, sehingga H4 ditolak karena tidak mendukung hipotesis penulis.

4.7.2 Persamaan Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien untuk variabel literasi keuangan syariah (X_1) = -0,023, ekspektasi return (X_2) = 0,323, persepsi risiko (X_3) = -0,055, dan modal minimal (X_4) = 0,528 dengan konstanta 10,951 sehingga model persamaan regresi diperoleh yaitu:

$$Y = 10,951 - 0,023X_1 + 0,323X_2 - 0,055X_3 + 0,528X_4$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi Reksa dana Syariah Online

X_1 = Literasi Keuangan Syariah

X_2 = Ekspektasi Return

X_3 = Persepsi Risiko

X_4 = Modal Minimal

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 10,951 artinya apabila tidak terdapat variabel independen (Y) yang mempengaruhi variabel dependen, maka nilai variabel dependen yaitu minat investasi reksa dana syariah online sebesar 10,951.
2. Koefisien regresi dari X_1 (Literasi keuangan syariah) dari perhitungan linear berganda di atas yakni sebesar - 0,023, yang artinya apabila terdapat kenaikan satu persen pada literasi keuangan syariah maka minat investasi reksa dana syariah online akan mengalami penurunan 0,023. Jadi literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap minat investasi reksa dana syariah online.
3. Koefisien regresi dari X_2 (Ekspektasi return) dari perhitungan linear

berganda di atas yakni sebesar 0,323, yang artinya apabila terdapat kenaikan satu persen pada return maka minat investasi reksa dana syariah online akan mengalami peningkatan 0,323. Jadi ekspektasi return berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana syariah online.

4. Koefisien regresi dari X3 (Persepsi Risiko) dari perhitungan linear berganda di atas yakni sebesar - 0,055, yang artinya apabila terdapat kenaikan satu persen pada persepsi risiko maka minat investasi reksa dana syariah online akan mengalami penurunan 0,055. Jadi persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi reksa dana syariah online.
5. Koefisien regresi dari X4 (Modal minimal) dari perhitungan linear berganda di atas yakni sebesar 0,528, yang artinya apabila terdapat kenaikan satu persen pada modal minimal maka minat investasi reksa dana syariah online akan mengalami peningkatan 0,528. Jadi modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana syariah online.

4.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) adalah uji yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen yang diungkapkan dalam bentuk persentase.

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,662 ^a	,438	,409	2,531

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Risiko, Literasi, Return

Dari tabel 4.9 nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,409, besarnya angka ini setara dengan 40,9 persen. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, ekspektasi return, persepsi risiko, dan modal minimal berpengaruh sebesar 40,9 persen terhadap variabel minat investasi mahasiswa dan sisanya yaitu 59,1 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti oleh peneliti.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggun & Siti (2021), Puspitasari & Dewi (2018), dan Youla et.al., (2021) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dan perilaku keuangan mahasiswa. Secara teori literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cara berpikir seseorang dalam mengambil keputusan untuk mengatur dan mengelola keuangannya di masa depan dengan mengambil keputusan di masa kini. Pada umumnya semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangannya akan semakin baik. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan dan keinginannya untuk menggunakan produk-produk syariah khususnya investasi. Hal ini didukung dengan banyaknya kelebihan yang ditawarkan oleh produk-produk investasi syariah tersebut.

Sesuai dengan pernyataan *Theory of Planned Behavior* khususnya pada *attitude towards the behavior* dimana ketika suatu hal memberikan keyakinan akan memberikan dampak yang positif maka tingkat antusiasme seseorang untuk melakukan perbuatan tersebut semakin besar. Begitu pula dengan tingkat literasi keuangan, ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai tentu mereka dapat memikirkan bagaimana kondisi keuangannya dapat dikelola dengan baik, entah dengan berinvestasi atau yang lainnya.

Namun, dari hasil penelitian ini justru literasi keuangan syariah memiliki hasil negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online, yang artinya semakin tinggi

tingkat literasi keuangan syariah belum tentu minat investasi syariah di reksa dana syariah online akan mengalami kenaikan. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa fakultas ekonomi di Kota Semarang hanya menjadikan literasi keuangan syariah sebagai pengetahuan dan tidak menjamin pengetahuan tersebut dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan syariahnya, atau mahasiswa memiliki pemahaman terkait literasi keuangan syariah namun enggan untuk mengaplikasikannya.

Pada teori sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*) disampaikan bahwa ketika seseorang memiliki keyakinan yang positif terhadap suatu hal, dimana hal tersebut bermanfaat dan menguntungkan maka ia akan melakukan perbuatan tersebut. Namun berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dipahami bahwa suatu hal yang dianggap positif dan menguntungkan bagi satu pihak belum tentu hal tersebut juga dianggap positif dan menguntungkan oleh pihak yang lain. Perbedaan ini tentu dapat dikarenakan oleh beberapa faktor eksternal dan faktor internal yang mereka miliki misalnya lingkungan pergaulan, keluarga, kondisi ekonomi, dan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat atau tidaknya mahasiswa dalam melakukan investasi pada instrumen syariah kembali pada kriteria dan kesadaran individu tersebut dalam mengelola keuangannya. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung pernyataan *Theory of Planned Behavior*.

4.8.2 Pengaruh ekspektasi return terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Trisnatio & Pustikaningsih (2017), dan Tandio & Widanaputra (2016) yaitu variabel return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian Wahyudi et.al (2021) juga menyatakan variabel return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah mahasiswa. Prediksi return (*expected return*) adalah keuntungan investasi yang diinginkan oleh investor dimasa yang akan datang. Pada dasarnya investasi adalah sesuatu yang mengandung ketidakpastian, oleh karenanya para investor biasanya menerka-nerka berapa return yang akan didapatkan ketika berinvestasi pada

salah satu instrumen investasi. Return ekspektasian dapat menjadi informasi bagi investor untuk mempengaruhi dirinya dalam meningkatkan keinginan berinvestasi. Semakin tinggi return maka kepuasan dan kesenangan investor akan semakin tinggi pula. Return ekspektasi dapat diketahui dengan menghitung nilai-nilai return historis.

Sejalan dengan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) ketika seseorang hendak melakukan sebuah perbuatan tentu ia akan melakukan pertimbangan dan prediksi yang matang untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Begitu pula dengan mengekspektasikan return investasi, Tentu seseorang akan melakukan riset terlebih dahulu dan menilai kemampuannya dalam menentukan return yang ingin didapatkan. Semakin tinggi return yang diperoleh maka keinginan untuk terus berinvestasi akan semakin besar. Mengingat dalam teori perilaku terencana, semakin individu memiliki penilaian yang baik dan kepuasan terhadap suatu hal maka ia akan bersikap *favorable* terhadap perilaku tersebut. Sehingga hasil penelitian ini mendukung pernyataan *Theory of Planned Behavior*.

4.8.3 Pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wardani & Supiati (2020), Tandio & Widanaputra (2016), dan Wahyudi et.al (2021) yang menyatakan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa baik pada instrumen konvensional maupun syariah. Secara teori persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) seseorang tentu akan mengendalikan perilaku yang akan ia kerjakan dan memprediksi apakah ia mampu melakukan perilaku tersebut atau tidak sejalan dengan berbagai kendala dan risiko yang akan dihadapi kedepannya.

Namun hasil penelitian ini tergolong unik, dimana secara teori persepsi risiko semestinya memiliki kedudukan penting dalam mempengaruhi minat investasi, akan tetapi justru tidak berpengaruh terhadap investasi di reksa dana syariah online. Faktanya seseorang akan mengabaikan risiko jika apa yang ia pertaruhkan relatif kecil, namun apabila nominalnya besar maka

ia akan berupaya semaksimal mungkin untuk menghindari risiko tersebut. Persepsi risiko juga menjadi tolak ukur investor untuk mengetahui mereka termasuk *risk taker* (mengambil risiko tinggi) atau *risk averse* (mengambil risiko rendah).

Dari penelitian ini dapat dipahami bahwasannya mahasiswa fakultas ekonomi di kota Semarang (UIN Walisongo, UNDIP, UNNES) mengabaikan risiko karena kegiatan investasi di reksa dana syariah online cenderung minim akan risiko. Investasi di reksa dana syariah online memberikan banyak kemudahan bagi investor pemula, grafik yang cenderung selalu naik membuat investasi di reksa dana syariah online terasa lebih efektif dan efisien, mengingat kita tidak perlu memantau 24 jam karena reksa dana sudah dipantau oleh manajer investasi yang handal di bidangnya. Sehingga kemudahan dan kelebihan yang dimiliki oleh reksa dana syariah online tersebut membuat mahasiswa fakultas ekonomi di kota Semarang tidak terlalu mengkhawatirkan risiko yang terjadi. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung pernyataan *Theory of Planned Behavior*.

4.8.4 Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Anggini (2020), Nisa & Luki Zulaika (2017), dan Wibowo & Purwohandoko (2019) yakni variabel modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sesuai dengan *theory of planned behavior* dimana sikap individu akan mempengaruhi minat seseorang dalam mengambil keputusan terhadap perilaku yang ingin ia lakukan. Modal minimal termasuk variabel yang dipertimbangkan dalam berinvestasi. Bagi seseorang yang memiliki ketertarikan return besar pasti akan menempatkan modal investasi dengan nominal yang besar pula. Sehingga semakin tinggi modal minimal maka ketertarikan berinvestasi akan semakin besar, mengingat return yang dihasilkan juga akan besar. Namun bagi seseorang yang mungkin tidak memiliki banyak dana, tidak perlu khawatir karena Bursa Efek Indonesia telah menggelar program Yuk Nabung Saham dengan modal minimal 100

ribu rupiah dan sudah banyak agen penyedia reksa dana syariah online yang menyediakan modal minimal investasi mulai dari 10 ribu rupiah, sehingga semua orang memiliki kesempatan untuk berinvestasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan syariah secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online. Hal ini dikarenakan mahasiswa fakultas ekonomi di kota Semarang hanya menjadikan literasi keuangan syariah sebagai pemahaman dan pengetahuan saja tanpa mengaplikasikannya dalam kegiatan investasi syariah. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung pernyataan *Theory of Planned Behavior*.
2. Variabel ekspektasi return secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online. Hal ini dikarenakan tujuan seseorang berinvestasi tentu ingin mendapatkan return. Sebelum melakukan investasi seorang investor akan melakukan riset dan menerka berapa return yang akan didapatkan. Semakin besar return maka semakin besar pula minat untuk berinvestasi. Sehingga hasil penelitian ini mendukung pernyataan *Theory of Planned Behavior*.
3. Variabel persepsi risiko tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksadana syariah online. Bahwasannya mahasiswa fakultas ekonomi di kota Semarang cenderung mengabaikan risiko karena kegiatan investasi di reksa dana syariah online cenderung minim akan risiko. Mereka tidak terlalu khawatir akan terjadinya kerugian mengingat investasi di reksa dana syariah online dibantu oleh manajer investasi yang handal di bidangnya. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung pernyataan *Theory of Planned Behavior*.
4. Variabel modal minimal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di reksa dana syariah online. Bagi

seseorang yang memiliki ketertarikan return besar pasti akan menempatkan modal investasi dengan nominal yang besar pula. Sehingga semakin tinggi modal minimal maka ketertarikan berinvestasi akan semakin besar pula, mengingat return yang dihasilkan juga akan besar. Sehingga hasil penelitian ini mendukung pernyataan *Theory of Planned Behavior*.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Akademisi
 - a. Berdasarkan hasil penelitian terdapat banyak hipotesis yang ditolak karena variabel tidak berpengaruh terhadap minat investasi di reksa dana syariah online. Hasil ini menunjukkan bahwa diperlukannya edukasi oleh universitas secara konsisten dan menyeluruh kepada mahasiswa. Sehingga mahasiswa tidak hanya menyerap teori akan tetapi juga mempraktekkannya.
 - b. Perlunya dukungan dan pendampingan secara penuh oleh universitas terhadap operasional, kegiatan edukasi serta sosialisasi KSEI dan KSPM dalam upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah khususnya di bidang pasar modal.
2. Praktisi
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi Bursa Efek Indonesia dan agen penyedia reksa dana syariah online dalam melaksanakan strategi yang tepat dan menarik untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa.
 - b. Bursa Efek Indonesia dan agen penyedia reksa dana syariah online harus lebih meningkatkan kegiatan kampanye dan sosialisasi kepada mahasiswa terkait pentingnya investasi sedari dini.
3. Peneliti Selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya dapat menentukan populasi dan sampel lebih luas dan beragam agar hasil penelitian dapat lebih menyakinkan dan tergeneralisasi.
 - b. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang lebih

beragam seperti jenis perusahaan, nilai perusahaan, persepsi kemudahan, level pendapatan, ataupun yang lainnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Berikut keterbatasan yang peneliti temukan saat melakukan penelitian:

1. Data yang peneliti gunakan adalah data primer berupa kuesioner yang disebarakan secara online sehingga komunikasi antara peneliti dengan responden sangat terbatas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan literasi keuangan syariah, ekspektasi return, persepsi risiko, dan modal minimal sebagai variabel independen.
3. Terdapat banyak variabel lain yang mempengaruhi minat berinvestasi yang belum dapat diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Afdalia, Nadhira, et al. "Theory of Planned Behavior Dan Readiness for Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan." *Jaai* 18, no. 2 (2010): 110–123.
- Agestina, Nurul Izzati Agestina, Moh Amin, dan Siti Aminah Anwar. "Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)." *E-Jra* 09, no. 02 (2020): 60–68.
- Agriyanto, Ratno. "Analisis Perataan Laba Dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Pasar Dan Risiko Investasi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia." Universitas Diponegoro, 2006. http://eprints.undip.ac.id/18744/1/Ratno_Agriyanto.pdf.
- Aini, Nur, Maslichah, dan Junaidi. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)." *E-Jra* 08, no. 05 (2019): 38–52.
- Andriani, Fitria. "Islamic Mutual Fund Investment In Indonesia." *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2020): 44–65.
- Arriba, S., Yahya, I., & Agriyanto, R. "The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2021): 1–24. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium>.
- Ayuwardani, Rizky Primadita, dan Isroah. "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)." *Nominal, Barometer*

Riset Akuntansi dan Manajemen 7, no. 1 (2018).

Baker, H. Kent, Satish Kumar, Nisha Goyal, dan Vidhu Gaur. “How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases.” *Managerial Finance* 45, no. 1 (2019): 124–146.

Budiastuti, Dyah, dan Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Edisi Asli. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.

Dewi, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna, Komang Fridagustina Adnantara, dan Gde Herry Sugiarto Asana. “Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 2 (2017): 173–190.

Dewi, Shinta Kurnia, dan Agus Sudaryanto. “Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah.” *Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta* (2020): 73–79.

Fareva, I, S Zulaihati, dan A Sumiati. “Pengaruh Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta.” ... *Journal of Economy, Business* ... 1, no. 2 (2021): 141–150. <http://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/view/13>.

Fatimah, Nur, dan Susanti. “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 6, no. 1 (2018).

Fitrianis, Hakul. “Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Instagram (Studi Kasus Pada Mahasiswa Muhammadiyah Yogyakarta).” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* (2017): 22.

Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Kesebelas. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2017.

- Hendri, dan Roy Setiawan. “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama.” *Jurnal AGORA* 5, no. 1 (2017): 1–8.
- Hidayati, Amalia Nuril. “Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 227–242.
- Hikmah, dan Triana Ananda Rustam. “Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal.” *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, no. 2 (2020): 131–140.
- Khoerulloh, Abd. Kholik, dan Yadi Janwari. “Analysis of Investment Decisions in Sharia Cooperatives: Does Sharia Accounting Standards Affect?” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2021): 119–140. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/6442/3507>.
- Lestari, Sri, dan Hajar Mukaromah. “Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab Purworejo.” *An-Nawa, Jurnal Hukum Islam XXII* (2018): 61–87.
- Lubis, Tona Aurora. *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan (Pendekatan Teoritis dan Empiris)*. Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI), 2016.
- Marfuah, dan Anggini Asmara Dewati. “Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal.” *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 1 (2021): 45–60.
- Muhammad, Abu Ja’far. *Terjemahan Tafsir Ath-Thabari Jilid 04*. Pustaka Azzam, 2007.
- Muhammad, Abu Ja’far. *Terjemahan Tafsir Ath-Thabari Jilid 20*. Pustaka Azzam, 2007.
- Muhammad, Abu Ja’far. *Terjemahan Tafsir Ath-Thabari Jilid 24*. Pustaka Azzam,

2007.

Mustofa, Arif, dan Pairun Roniwijaya. "The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti entrepreneurial n Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro Depok Sleman." *Taman Vokasi* 1, no. 2 (2014): 206–225.

Niar, Hikma. "Analisis Risiko Investasi Terhadap Return Saham" (2011): 493–508.

P, Andi Achru. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 206–215.

Purboyo, Rizka Zulfikar, dan Teguh Wicaksono. "Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin)." *Jurnal Wawasan Manajemen* 7, no. 2 (2019): 148.

Raditya, D, I. K. Budiarta, dan I. M. S. Suardikha. "Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat." *Ekonomi* 7 (2014): 377–390.

Ramadhani, Dini Fitria, dan Hendry Cahyono. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020): 56–71.

Ramdhani, Neila. "Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior." *Buletin Psikologi* 19, no. 2 (2016): 55–69.

Rizky Al Caesar, M, dan I Made Sukresna. "Studi Perilaku Mahasiswa Dalam Pola Pengambilan Keputusan Penggunaan Jasa Bimbingan Belajar (Studi pada Jasa Bimbingan Belajar Mahasiswa Buka Buku dengan Pendekatan Studi Kasus)." *Diponegoro Journal of Management* 6, no. 4 (2017): 1–13.

Rusmiati. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi

- Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): 21–36.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Seni, Ni Nyoman Anggar, dan Ni Made Dwi Ratnadi. “Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 12 (2017): 4043–4068.
- Setyawati, Sri Murni, dan Siti Zulaikha Wulandari. “Analisis Theory Of Planned Behavior (Studi Kasus Kesiapan Stakeholder Menuju Terbentuknya Purbalingga Sebagai Kota Kreatif).” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* 20, no. 04 (2018): 1–14.
- Simanihuruk, Peran. “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)* 21, no. 1 (2020): 98–112.
- Soraya, Iin. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City.” *Jurnal Komunikasi* 6, no. 1 (2015): 10–23.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke -19. Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.
- Syahrum & Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Rusydi Ananda. Pertama. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Tandelilin, Eduardus. “Dasar-dasar Manajemen Investasi.” In *Modul Manajemen Investasi*, 1–34, 2012.
- Tandio, Timothius, dan A A G P Widanaputra. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16, no. 3

(2016): 2–26.

Trisnatio, Yonar Agian, dan Adeng Pustikaningsih. “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” *Jurnal Fakultas Ekonomi* 2, no. 1 (2017): 1–15. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13790>.

Ummah, Syifa’ul. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan).” IAIN Pekalongan, 2020. <http://etheses.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/2153>.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-Modal---Agustus-2020.aspx>. Diakses 25 November 2021.

<https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2019-05-10/apa-saja-keunggulan-reksadana-syariah-dibanding-konvensional>. Diakses April 15, 2021.

<https://www.trenasia.com/investasi-reksa-dana-jadi-idola-jumlah-investor-tembus-219-juta>. Diakses Juni 3, 2021.

<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/-Snapshot-Perbankan-Syariah-Indonesia-September-2020.aspx>. Diakses Juni 3, 2021.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia#:~:text=Berdasarkan data Globalreligiustfuture%2C penduduk Indonesia,mencapai 229%2C62 juta jiwa>. Diakses Juni 1, 2021.

<https://market.bisnis.com/read/20210712/92/1416453/semester-i2021-kinerja-dana-kelolaan-reksa-dana-menurun>. Diakses September 5, 2021.

<https://republika.co.id/berita/q1blal370/portfolio-investasi-syariah-secara->

nasional-masih-rendah. Diakses September 6, 2021.

<https://amp.kompas.com/money/read/2021/04/01/184941126/konsumsi-dan-investasi-masih-rendah-bi-ini-menyebabkan-lingkaran-setan>. Diakses September 6, 2021.

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/70>. Diakses Juni 3, 2021.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Reksa Dana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Semarang)

A. Identitas Responden

1. Nama
2. Jenis Kelamin
3. Asal Universitas
4. Anggota KSPM atau KSEI

B. Petunjuk Pengisian: Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar

a) Instrumen Penelitian Literasi Keuangan Syariah

1. Ketidakpastian dalam transaksi yang mengakibatkan tidak terpenuhinya ketentuan syariah dalam transaksi disebut dengan?
 - a. Maysir
 - b. Gharar
 - c. Riba
 - d. Murabahah
2. Pertukaran antar barang sejenis dengan takaran yang berbeda adalah riba?
 - a. Riba Nasiah
 - b. Riba Fadl
 - c. Riba Jahiliyah
 - d. Riba Qardh

3. Diantara kegiatan yang dilarang oleh syariat Islam adalah?
 - a. Ta'awun
 - b. Takaful
 - c. Risywah
 - d. Bai'
4. Dalam akad mudharabah apabila terjadi kerugian siapa yang harus menanggung biayanya?
 - a. Mudharib
 - b. Konsumen
 - c. Shohibul Maal
 - d. Mudharib & Shohibul Maal
5. Salah satu produk investasi syariah adalah?
 - a. Salam
 - b. Sukuk
 - c. Takaful
 - d. Ijarah
6. Dalam jual beli dimana penjual memberi informasi kepada pembeli tentang biaya pembelian dan laba yang ia ambil disebut?
 - a. Musyarakah
 - b. Muzaraah
 - c. Murabahah
 - d. Mukhabarah
7. Akad pembiayaan syariah yang digunakan untuk memperoleh aset dengan cara sewa dan ada perpindahan kepemilikan saat akad berakhir adalah?
 - a. Salam
 - b. Takaful
 - c. Ijarah
 - d. IMBT
8. Memiliki risiko yang tinggi pasti memiliki return yang tinggi juga adalah termasuk teori investasi?

- a. *High Risk High Return*
 - b. *Low Risk High Return*
 - c. *High Risk Low Return*
 - d. *Low Risk Low Return*
9. Salah satu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari investor untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi dengan prinsip syariah adalah ?
- a. Reksadana syariah
 - b. Saham syariah
 - c. Obligasi syariah
 - d. SBN
10. Dalam instrumen investasi syariah sebuah perusahaan harus memiliki total pendapatan non halal dibandingkan dengan pendapatan usaha tidak lebih dari?
- a. 5%
 - b. 10%
 - c. 15%
 - d. 20%
11. Proses penetapan saham syariah agar dapat memenuhi kriteria adalah?
- a. Cleansing
 - b. Screening
 - c. Intervening
 - d. Interesting
12. Siapa yang bertanggung jawab menyimpan dan menjaga portofolio efek dalam reksa dana?
- a. Bank Rakyat Indonesia
 - b. Bank Indonesia
 - c. Bank Kustodian
 - d. Bank Syariah Indonesia
13. Dalam konsep Qardhul Hasan, ketika seseorang meminjam sebesar Rp 50 juta, maka ia harus membayar sebesar?

- a. Tergantung perjanjian di awal
 - b. Rp 50 juta ditambah biaya jasa peminjaman
 - c. Rp 50 juta
 - d. Tidak perlu dikembalikan
14. Berikut yang merupakan unsur-unsur dari investasi syariah adalah
- a. Maysir
 - b. Risywah
 - c. Profit Sharing
 - d. Ikhtinaz
15. Siapa yang menerbitkan daftar efek syariah (DES)
- a. JII
 - b. BEI
 - c. OJK
 - d. DPS

C. Petunjuk Pengisian = Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

b) Instrumen Penelitian Ekspektasi Return

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
1.	Keuntungan yang diperoleh dari investasi di reksa dana syariah online lebih menarik dan kompetitif dibandingkan					

	dengan menabung di perbankan.					
2.	Investasi di reksa dana syariah online memberikan keuntungan yang sebanding dengan risikonya.					
3.	Saya melakukan investasi di reksa dana syariah online dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat dari modal yang sudah saya keluarkan.					
4.	Jumlah keuntungan yang diperoleh di reksa dana syariah online menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi.					
5	Keuntungan yang diperoleh dari investasi reksa dana syariah online adalah dividen dan capital gain					

a) Instrumen Penelitian Persepsi Risiko

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya memilih investasi dengan tingkat risiko yang rendah.					
2.	Investasi dengan risiko tinggi dan memperoleh return yang					

	tinggi adalah tantangan bagi saya.					
3	Ketidakpastian tingkat bagi hasil membuat saya enggan berinvestasi di reksa dana syariah online					
4.	Saya khawatir data pribadi saya disalah gunakan oleh perusahaan penyedia reksa dana syariah online.					
5.	Saya khawatir manajer investasi yang mengola reksa dana syariah online tidak menjalankan tugasnya dengan baik sehingga dapat menyebabkan investasi saya rugi.					
6.	Saya takut mengalami kerugian apabila perusahaan/emiten gulung tikar dan rugi.					
7.	Kerugian yang saya alami ketika berinvestasi di reksa dan syariah online dapat membuat harta saya berkurang					

b) Instrumen Investasi Modal Minimal

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
----	------------	------------	-----------	-----------	----------	-----------

1.	Modal awal untuk berinvestasi di reksa dana syariah online relatif murah.					
2.	Modal awal investasi menjadi pertimbangan saya sebelum melakukan investasi.					
3.	Banyak perusahaan sekuritas yang menerapkan modal minimal mulai dari Rp 10.000 menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di reksa dana syariah online.					
4.	Modal minimal mulai dari Rp. 10.000 hingga Rp 100.000 untuk berinvestasi di reksa dana syariah online cukup terjangkau bagi mahasiswa.					
5	Saya memilih investasi dengan modal minimal yang relatif murah					

c) Instrumen Penelitian Minat Investasi

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya akan mencari tahu panduan langkah-langkah investasi sebelum memulai berinvestasi di reksa dana syariah online.					

2.	Saya menonton video tutorial dan review terkait reksa dana untuk meningkatkan minat berinvestasi di reksa dana syariah online.					
3.	Mengikuti seminar, membaca artikel dan buku merupakan cara saya untuk meningkatkan minat berinvestasi di reksa dana syariah online.					
4.	Sebelum melakukan investasi saya akan mencari tahu kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi reksa dana syariah online yang akan saya ambil.					
5.	Modal awal investasi di reksa dana syariah online cukup terjangkau sehingga saya berminat untuk berinvestasi.					
6.	Banyaknya informasi dan penawaran menarik yang ditawarkan oleh penyedia layanan reksa dana syariah online (discount, casback, dll) membuat saya tertarik untuk berinvestasi.					

*Lampiran 2 Jawaban Responden***Data Jawaban Responden**

Responden	LITERASI KEUANGAN SYARIAH															TOTAL
	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	X1P9	X1P10	X1P11	X1P12	X1P13	X1P14	X1P15	
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	53
2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	73
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	73
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	60
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	87
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	80
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80
10	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	67
11	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	47
12	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	67
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	93
14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	80
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	93
17	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	60

18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	87
19	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	67
20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	73
21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	73
22	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	73
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	87
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	80
25	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	60
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	80
28	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	67
29	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	73
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	93
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	93
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	87
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	93
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
35	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	47
36	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	20
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	87
38	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	80
39	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	73
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	87

64	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	53
65	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	60
66	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	87
67	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80
68	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	60
69	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	67
70	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	60
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
72	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	73
73	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	93
75	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	33
76	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	87
77	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	60
78	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	73
79	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	80
80	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	67
81	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	80
82	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	80
83	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	73
84	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	47

Responden	EKSPEKTASI RETURN						PERSEPSI RISIKO							
	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	TOTAL	X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	X3P7	TOTAL
1	4	3	3	4	3	17	4	3	5	5	4	4	3	28
2	5	5	4	4	4	22	4	4	2	2	2	4	4	22
3	4	4	5	4	3	20	2	4	5	3	2	4	1	21
4	5	5	5	5	5	25	5	2	2	2	2	2	2	17
5	5	4	5	5	5	24	4	3	4	5	5	5	3	29
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
7	3	4	5	4	3	19	5	5	4	2	3	5	5	29
8	4	4	3	4	3	18	4	5	3	4	4	4	3	27
9	4	4	3	3	4	18	3	3	3	3	3	3	3	21
10	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	3	4	4	28
11	4	4	3	4	4	19	3	3	4	4	3	4	4	25
12	4	4	4	4	5	21	4	4	3	2	3	5	4	25
13	4	4	3	4	4	19	3	3	3	4	4	4	3	24
14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21
15	4	4	2	4	3	17	5	5	3	2	2	4	2	23
16	3	3	4	4	4	18	5	4	2	2	2	2	2	19
17	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	3	3	2	24
18	5	5	5	5	5	25	4	5	2	3	3	3	4	24
19	4	3	5	5	3	20	2	5	2	2	3	4	3	21
20	5	4	5	4	4	22	5	3	4	1	3	4	3	23
21	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21
22	4	4	4	4	4	20	5	4	3	3	3	3	3	24

23	5	5	5	5	5	25	5	4	1	1	1	4	4	20
24	5	3	5	5	3	21	5	5	4	3	3	4	4	28
25	3	4	5	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35
26	3	4	3	4	4	18	5	3	3	3	3	3	3	23
27	4	5	4	4	4	21	3	3	2	4	3	2	4	21
28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28
29	3	4	4	3	4	18	5	3	4	4	4	4	3	27
30	3	4	4	4	3	18	3	4	3	3	3	3	4	23
31	4	4	3	3	3	17	3	4	3	4	4	4	3	25
32	5	5	5	5	4	24	2	5	3	4	3	4	4	25
33	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	4	4	3	25
34	4	3	4	4	4	19	4	3	3	3	4	4	4	25
35	3	3	4	4	3	17	5	5	4	1	5	5	1	26
36	4	4	4	4	4	20	5	5	4	3	4	5	3	29
37	4	4	5	4	4	21	3	4	4	3	4	4	4	26
38	5	4	4	4	4	21	5	5	3	3	4	5	4	29
39	3	3	4	4	4	18	3	4	3	3	4	3	3	23
40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	2	2	4	22
41	4	4	3	4	4	16	3	3	3	2	2	2	1	16
42	5	5	4	4	4	22	3	5	3	2	1	1	2	17
43	2	5	5	5	5	22	5	2	2	5	5	5	2	26
44	3	3	4	4	4	18	4	4	3	3	4	4	3	25
45	1	2	2	3	4	12	2	2	4	5	5	4	4	26
46	5	4	1	5	5	20	5	2	5	1	1	5	2	21

47	3	3	5	3	4	18	3	4	2	3	3	3	4	22
48	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
49	4	4	4	5	4	21	4	4	3	4	4	4	4	27
50	4	4	5	5	3	21	3	4	4	4	4	5	4	28
51	3	4	4	4	4	19	4	2	3	5	3	4	3	24
52	3	3	4	4	3	17	3	3	4	3	4	4	3	24
53	4	4	2	3	3	16	3	4	3	3	3	5	3	24
54	4	3	4	4	4	19	4	4	3	3	3	4	3	24
55	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	4	5	31
56	4	5	4	4	3	20	4	5	3	2	2	3	3	22
57	5	5	4	4	4	22	5	5	2	5	4	4	4	29
58	3	4	5	4	4	20	5	3	3	4	4	4	2	25
59	5	5	4	4	3	21	4	4	4	5	5	4	4	30
60	4	4	5	4	3	20	4	5	3	2	4	5	4	27
61	5	5	4	4	4	22	5	1	1	1	1	3	1	13
62	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	28
63	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	4	4	3	25
64	5	5	3	3	4	20	5	5	3	5	5	3	3	29
65	4	3	5	2	4	18	4	3	3	5	3	2	4	24
66	3	3	5	4	3	18	3	3	2	2	3	2	2	17
67	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	2	20
68	4	5	3	3	2	17	5	3	2	1	3	3	3	20
69	5	5	5	5	5	25	3	4	5	3	3	5	1	24
70	4	4	5	5	4	22	4	4	5	5	5	4	3	30

71	5	5	1	5	5	21	5	5	5	5	5	5	3	33
72	5	5	4	4	5	23	5	3	2	1	1	5	5	22
73	2	4	4	3	4	17	4	2	4	4	4	3	2	23
74	5	5	3	4	5	22	4	4	2	2	2	4	5	23
75	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35
76	2	5	4	3	4	18	5	2	4	5	5	5	2	28
77	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	4	4	3	27
78	3	3	3	3	4	16	3	4	3	2	3	3	3	21
79	4	3	4	4	4	19	3	4	2	3	3	4	3	22
80	5	5	5	5	1	21	2	4	4	1	2	2	2	17
81	2	4	4	4	4	18	5	2	4	4	4	4	2	25
82	3	4	4	3	4	18	5	3	3	5	5	5	2	28
83	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	3	21
84	3	4	3	3	4	17	5	5	4	3	2	5	4	28

Responden	MODAL MINIMAL						MINAT INVESTASI						
	X4P1	X4P2	X4P3	X4P4	X4P5	TOTAL	YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	TOTAL
1	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	5	4	21	4	4	3	4	4	4	23
3	5	2	2	5	4	18	5	4	4	5	4	2	24
4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	24	5	5	3	5	5	3	26
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30

7	3	4	5	5	5	22	5	3	4	4	4	3	23
8	4	3	3	4	4	18	5	3	4	4	4	5	25
9	5	4	4	4	4	21	5	5	3	5	5	4	27
10	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	4	4	28
11	5	2	3	5	4	19	4	3	4	3	5	4	23
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	5	29
14	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	3	3	21
15	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	4	28
16	5	5	4	5	4	23	5	4	4	5	4	5	27
17	3	3	3	2	4	15	3	5	3	3	2	4	20
18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	5	29
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
20	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	5	28
21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	23
22	4	3	4	5	5	21	4	4	5	4	4	4	25
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	2	27
24	3	5	5	5	5	23	5	5	5	5	3	4	27
25	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	5	4	26
26	3	3	4	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	25	4	4	2	3	5	5	23
28	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	4	19
29	5	4	2	5	5	21	4	3	3	4	4	3	21
30	4	4	4	5	3	20	4	4	4	4	4	3	23

31	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	5	4	25
32	4	4	3	4	5	20	5	5	4	5	4	4	27
33	5	4	4	5	5	23	5	4	4	5	5	5	28
34	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	3	23
35	3	5	3	4	5	20	5	5	5	5	4	4	28
36	4	4	4	4	3	19	5	4	4	4	3	4	24
37	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
38	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
39	4	3	3	5	4	19	4	4	4	3	3	3	21
40	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	5	30
41	5	3	5	5	4	22	5	4	4	5	4	4	26
42	3	3	4	4	4	18	5	5	5	5	3	3	26
43	5	5	5	5	5	25	5	3	3	5	5	5	26
44	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24
45	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	4	23
46	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	5	28
47	3	4	3	4	5	19	4	4	3	5	3	3	22
48	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
49	4	5	5	5	4	23	4	4	3	4	4	5	24
50	1	1	3	3	2	10	3	3	3	3	3	3	18
51	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	4	4	24
52	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	3	22
53	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	4	25
54	3	3	3	4	4	17	5	4	5	5	4	4	27

55	5	4	5	5	4	23	4	5	4	4	4	4	25
56	3	3	4	4	5	19	5	5	4	5	4	4	27
57	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
58	4	5	4	3	5	21	5	5	5	5	2	3	25
59	4	4	4	5	4	21	3	5	4	4	4	5	25
60	4	5	3	5	3	20	5	5	4	4	5	4	27
61	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	5	2	23
62	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	5	5	4	22	4	3	3	3	4	4	21
64	3	3	5	5	5	21	5	5	1	5	5	5	26
65	2	5	3	4	2	16	2	4	2	4	4	2	18
66	3	4	4	5	3	19	4	4	4	5	4	5	26
67	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	5	30
68	5	4	2	4	4	19	5	5	5	5	4	4	28
69	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	4	5	4	21	4	5	5	5	5	4	28
71	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	5	5	28
73	5	5	5	5	5	25	4	3	3	3	4	5	22
74	5	4	4	5	5	23	4	5	4	5	5	4	27
75	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	4	5	4	23	4	3	3	4	4	5	23
77	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
78	3	4	3	4	3	17	5	3	4	4	3	3	22

79	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	4	24
80	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	5	5	5	25	4	3	3	3	4	4	21
82	5	5	5	5	5	25	5	4	3	3	5	5	25
83	3	3	3	3	3	15	3	3	1	5	2	2	16
84	3	3	3	3	3	15	5	4	4	5	3	3	24

Lampiran 3 Data Frekuensi dan Persentase

Pertanyaan	A		B		C		D		Total	
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%
X1P1	7	8,33	70	83,33	5	5,95	2	2,38	84	100
X1P2	13	15,47	59	70,24	6	7,14	6	7,14	84	100
X1P3	4	4,76	3	3,57	72	85,72	5	5,95	84	100
X1P4	8	9,52	0	0	50	59,52	26	30,95	84	100
X1P5	5	5,92	68	80,95	4	4,76	7	8,33	84	100
X1P6	10	11,9	3	3,57	67	79,76	4	4,76	84	100
X1P7	7	8,33	2	2,38	28	33,33	47	55,95	84	100
X1P8	80	95,23	3	3,57	1	1,19	0	0	84	100
X1P9	74	88,09	7	8,33	2	2,38	1	1,19	84	100
X1P10	29	34,52	46	54,76	4	4,76	5	5,95	84	100
X1P11	4	4,76	75	89,3	3	3,57	2	2,38	84	100
X1P12	1	1,19	16	19,1	63	75	4	4,76	84	100
X1P13	23	27,38	4	4,76	52	61,9	5	5,95	84	100
X1P14	6	7,14	4	4,76	67	79,76	7	8,33	84	100
X1P15	13	15,47	20	1,01458	35	41,65	16	19,05	84	100

Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X2P1	1	1,19	5	5,95	19	22,61	36	42,84	23	27,37	84	100
X2P2	0	0	1	1,19	18	21,42	41	48,79	24	28,56	84	100
X2P3	2	2,38	3	3,57	20	23,8	34	40,46	25	29,75	84	100
X2P4	0	0	1	1,19	19	22,61	45	53,55	19	22,61	84	100
X2P5	2	2,38	1	1,19	22	26,18	45	53,55	14	16,66	84	100
X3P1	0	0	5	5,95	22	26,18	25	29,75	32	38,08	84	100
X3P2	1	1,19	8	9,52	23	27,37	31	36,89	21	24,99	84	100
X3P3	2	2,38	14	16,66	34	40,46	23	27,37	11	13,09	84	100
X3P4	8	9,52	15	17,85	25	29,75	18	21,42	18	21,42	84	100
X3P5	5	5,95	11	13,09	29	34,51	25	29,75	14	16,66	84	100
X3P6	1	1,19	8	9,52	18	21,42	36	42,84	21	24,99	84	100
X3P7	5	5,95	15	17,85	31	36,89	25	29,75	8	9,52	84	100
X4P1	1	1,19	1	1,19	17	20,23	27	32,13	38	45,22	84	100
X4P2	1	1,19	2	2,38	18	21,42	31	36,89	32	38,08	84	100
X4P3	0	0	3	3,57	19	22,61	31	36,89	31	36,89	84	100
X4P4	0	0	1	1,19	7	8,33	26	30,94	50	59,5	84	100
X4P5	0	0	2	2,38	13	15,47	28	33,32	41	48,79	84	100

YP1	0	0	1	1,19	5	5,95	32	38,08	46	54,74	84	100
YP2	0	0	0	0	14	16,66	32	38,08	38	45,22	84	100
YP3	2	2,38	2	2,38	17	20,23	37	44,03	26	30,94	84	100
YP4	0	0	9	10,71	11	13,09	31	36,89	42	49,98	84	100
YP5	0	0	3	3,57	11	13,09	35	41,65	35	41,65	84	100
YP6	0	0	5	5,95	15	17,85	33	39,27	31	36,89	84	100

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi	84	20	100	73,40	17,374
Return	84	12	25	19,64	2,692
Risiko	84	13	35	24,73	4,353
Modal	84	10	25	21,12	3,298
Minat	84	16	30	25,39	3,293
Valid N (listwise)	84				

X1P11	Pearson Correlation	,140	,292**	,189	,028	,126	,017	,080	,103	,348**	,226*	1	,156	,125	,209	,137	,461**
	Sig. (2-tailed)	,204	,007	,086	,800	,253	,877	,468	,350	,001	,038		,158	,259	,057	,215	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1P12	Pearson Correlation	-,126	,000	,236*	,084	,000	,051	,152	,000	,297**	,028	,156	1	,000	-,017	-,014	,291**
	Sig. (2-tailed)	,255	1,000	,031	,447	1,000	,643	,167	1,000	,006	,803	,158		1,000	,877	,900	,007
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1P13	Pearson Correlation	,146	,101	,240*	,202	,056	,154	,242*	,170	,090	,124	,125	,000	1	-,029	,116	,457**
	Sig. (2-tailed)	,184	,362	,028	,065	,610	,162	,026	,122	,415	,260	,259	1,000		,793	,293	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1P14	Pearson Correlation	,152	,075	,218*	,007	,208	,189	,210	,166	,181	,018	,209	-,017	-,029	1	,005	,377**
	Sig. (2-tailed)	,168	,498	,047	,948	,057	,086	,056	,132	,100	,868	,057	,877	,793		,964	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1P15	Pearson Correlation	,016	,267*	,000	,057	,164	,005	,069	,076	,162	,186	,137	-,014	,116	,005	1	,386**
	Sig. (2-tailed)	,887	,014	1,000	,604	,136	,964	,533	,494	,142	,090	,215	,900	,293	,964		,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
TOTAL	Pearson Correlation	,326**	,540**	,579**	,359**	,573**	,412**	,568**	,258*	,383**	,336**	,461**	,291**	,457**	,377**	,386**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,018	,000	,002	,000	,007	,000	,000	,000	,000

N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Ekspektasi Return

		Correlations					
		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	TOTAL
X2P1	Pearson Correlation	1	,555**	,128	,476**	,198	,725**
	Sig. (2-tailed)		,000	,245	,000	,071	,000
	N	84	84	84	84	84	84
X2P2	Pearson Correlation	,555**	1	,143	,322**	,274*	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000		,195	,003	,012	,000
	N	84	84	84	84	84	84
X2P3	Pearson Correlation	,128	,143	1	,373**	,120	,570**
	Sig. (2-tailed)	,245	,195		,000	,277	,000
	N	84	84	84	84	84	84
X2P4	Pearson Correlation	,476**	,322**	,373**	1	,284**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000		,009	,000
	N	84	84	84	84	84	84
X2P5	Pearson Correlation	,198	,274*	,120	,284**	1	,563**

	Sig. (2-tailed)	,071	,012	,277	,009		,000
	N	84	84	84	84	84	84
TOTAL	Pearson Correlation	,725**	,683**	,570**	,732**	,563**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel Persepsi Risiko

		Correlations							
		X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	X3P7	TOTAL
X3P1	Pearson Correlation	1	,052	,052	,061	,140	,331**	,099	,390**
	Sig. (2-tailed)		,638	,639	,581	,205	,002	,372	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
X3P2	Pearson Correlation	,052	1	,172	-,002	,112	,204	,392**	,441**
	Sig. (2-tailed)	,638		,118	,982	,310	,062	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
X3P3	Pearson Correlation	,052	,172	1	,416**	,432**	,396**	,093	,614**
	Sig. (2-tailed)	,639	,118		,000	,000	,000	,400	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
X3P4	Pearson Correlation	,061	-,002	,416**	1	,746**	,273*	,247*	,702**
	Sig. (2-tailed)	,581	,982	,000		,000	,012	,024	,000

	N	84	84	84	84	84	84	84	84
X3P5	Pearson Correlation	,140	,112	,432**	,746**	1	,458**	,179	,764**
	Sig. (2-tailed)	,205	,310	,000	,000		,000	,102	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
X3P6	Pearson Correlation	,331**	,204	,396**	,273*	,458**	1	,279*	,689**
	Sig. (2-tailed)	,002	,062	,000	,012	,000		,010	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
X3P7	Pearson Correlation	,099	,392**	,093	,247*	,179	,279*	1	,546**
	Sig. (2-tailed)	,372	,000	,400	,024	,102	,010		,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
TOTAL	Pearson Correlation	,390**	,441**	,614**	,702**	,764**	,689**	,546**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Variabel Modal Minimal

		Correlations					
		X4P1	X4P2	X4P3	X4P4	X4P5	TOTAL
X4P1	Pearson Correlation	1	,543**	,456**	,624**	,575**	,810**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84
X4P2	Pearson Correlation	,543**	1	,571**	,471**	,479**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84
X4P3	Pearson Correlation	,456**	,571**	1	,579**	,537**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84
X4P4	Pearson Correlation	,624**	,471**	,579**	1	,532**	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84
X4P5	Pearson Correlation	,575**	,479**	,537**	,532**	1	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	84	84	84	84	84	84
TOTAL	Pearson Correlation	,810**	,785**	,794**	,791**	,785**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Variabel Minat Investasi

		Correlations						
		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	TOTAL
YP1	Pearson Correlation	1	,462**	,505**	,577**	,395**	,370**	,767**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
YP2	Pearson Correlation	,462**	1	,507**	,580**	,381**	,318**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,003	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
YP3	Pearson Correlation	,505**	,507**	1	,399**	,233*	,224*	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,033	,040	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
YP4	Pearson Correlation	,577**	,580**	,399**	1	,282**	,130	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,009	,239	,000

	N	84	84	84	84	84	84	84
YP5	Pearson Correlation	,395**	,381**	,233*	,282**	1	,515**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,033	,009		,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
YP6	Pearson Correlation	,370**	,318**	,224*	,130	,515**	1	,632**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,040	,239	,000		,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
TOTAL	Pearson Correlation	,767**	,762**	,696**	,676**	,675**	,632**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Output – SPSS Uji Reliabilitas

a. Variabel Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,659	15

b. Variabel Ekspektasi Return

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,653	5

c. Variabel Persepsi Risiko

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,699	7

d. Variabel Modal Minimal

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,850	5

e. Variabel Minat Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,784	6

Lampiran 7 Hasil Output – SPSS Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,46883325
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,059
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10,951	2,844		3,851	,000		
	Literasi keuangan syariah	-,023	,018	-,123	-1,297	,198	,793	1,261
	Ekspektasi Return	,323	,120	,264	2,698	,009	,742	1,348
	Persepsi Risiko	-,055	,069	-,072	-,794	,430	,854	1,171
	Modal Minimal	,528	,102	,529	5,163	,000	,677	1,476

a. Dependent Variable: Minat Investasi

c. Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,525	1,753		2,582	,012
	Literasi keuangan syariah	,011	,011	,123	1,015	,313
	Ekspektasi Return	-,081	,074	-,137	-1,092	,278
	Persepsi Risiko	-,035	,043	-,098	-,833	,408
	Modal Minimal	-,048	,063	-,099	-,755	,453

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 8 Hasil Output – SPSS Uji Hipotesis

a. Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,951	2,844		3,851	,000
	Literasi keuangan syariah	-,023	,018	-,123	-1,297	,198
	Ekspektasi Return	,323	,120	,264	2,698	,009
	Persepsi Risiko	-,055	,069	-,072	-,794	,430
	Modal Minimal	,528	,102	,529	5,163	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394,139	4	98,535	15,387	,000 ^b
	Residual	505,896	79	6,404		
	Total	900,036	83			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Persepsi Risiko, Literasi keuangan syariah, Ekspektasi Return

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,662 ^a	,438	,409	2,531

a. Predictors: (Constant), Modal, Risiko, Literasi, Return

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maulida Zakiyyatul ‘Ulya
TTL : Pati, 11 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Alasdowo RT 2 RW 2, Kecamatan Dukuhseti,
Kabupaten Pati Jawa Tengah
No. Telp : 082225432163
Ayah : Sutarji
Pekerjaan : Nelayan
Ibu : Sumiyati (Alm)
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Jenjang Pendidikan :

1. TK Pertiwi Alasdowo Lulus 2006
2. MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Lulus 2012
3. MTS Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Lulus 2015
4. MA Tarbiyatul Banin Banat Alasdowo Lulus 2018